

**FAKTOR-FAKTOR KEPUASAN PERNIKAHAN PADA  
MASYARAKAT KELURAHAN HARJOSARI I MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Guna Memenuhi  
Sebagian Syarat-syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Psikologi*



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2017**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA  
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN  
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH  
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI**

**PADA TANGGAL  
08 Desember 2017**

**MENGESAHKAN  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

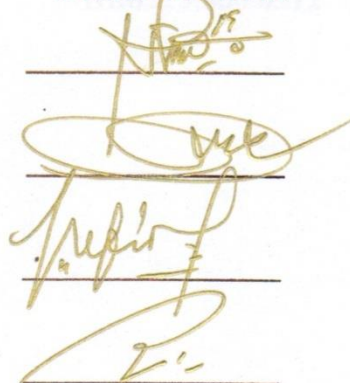
**DEKAN**

**(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)**

**DEWAN PENGUJI**

- 1. Istiana, S.Psi, M.Pd, M.Psi**
- 2. Salamiah Sari Dewi, S.Psi, M.Psi**
- 3. Dr. Nefi Darmayanti, M.Si**
- 4. Laili Alfita, S.Psi, M.M, M.Psi**

**TANDA TANGAN**



**HALAMAN PERSETUJUAN**

**JUDUL SKRIPSI** : FAKTOR FAKTOR KEPUASAN  
PERNIKAHAN PADA MASYARAKAT  
KELURAHAN HARJOSARI I MEDAN  
**NAMA MAHASISWA** : HARNITA SARI R.GINTING  
**NO. STAMBUK** : 13.860.0312  
**BAGIAN** : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN

**MENYETUJUI:**  
**KOMISI PEMBIMBING**

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**



(Dr. Nefi Darmayanti, M.Si)



(Laili Alfita, S.Psi, M.M, M.Psi)

**MENGETAHUI :**

**KEPALA BAGIAN**

**DEKAN**



(Laili Alfita, S.Psi, M.M, M.Psi)



(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)

**Tanggal Sidang Meja Hijau**

**08 Desember 2017**



## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penelitian skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 08 Desember 2017



Harnita Sari R. Ginting  
NIM. 13.860.0312



# FAKTOR-FAKTOR KEPUASAN PERNIKAHAN PADA MASYARAKAT KELURAHAN HARJOSARI 1 MEDAN

## *FACTORS OF MARRIAGE SATISFACTION IN SOCIETY OF KELURAHAN HARJOSARI I MEDAN*

HARNITA SARI R. GINTING

Universitas Medan Area, Indonesia

Riskiginting2@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menentukan kepuasan pernikahan pada masyarakat Kelurahan Harjosari 1 Medan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dimana pada saat pelaksanaannya diambil secara langsung dan terbuka. Adapun faktor-faktor kepuasan pernikahan yang diteliti yaitu komunikasi dalam keluarga, kehidupan seksual dalam pernikahan, kesamaan status pasangan, kebutuhan yang harus dipenuhi, keluarga pasangan, jumlah anak, aktivitas rekreasi . Populasi pada penelitian ini berjumlah 350 orang, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* didapatkan jumlah sampel penelitian sebanyak 96 orang. Alat ukur yang digunakan adalah skala kepuasan pernikahan yang terdiri dari 43 aitem ( $\alpha = 0,928$ ). Dari hasil analisis faktor didapatkan bahwa kontribusi Kebutuhan yang harus dipenuhi sebesar 0.513, Keluarga dari pasangan sebesar 0,315, Kehidupan seksual dalam pernikahan sebesar 0.221, aktivitas rekreasi sebesar 0.074, Kesesuaian peran-peran dalam pernikahan sebesar 0.033, , jumlah anak sebesar - 0.005, faktor komunikasi dalam keluarga sebesar - 0,240 , ini menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan adalah faktor kebutuhan yang harus dipenuhi.

**Kata kunci:** Kepuasan Pernikahan

### ABSTRACT

The study aims to describe the factors that determine the satisfaction of marriage in the society of Harjosari 1 Medan. This research is descriptive quantitative, study where the implementation is taken directly and openly. The factors of satisfaction of marriage that are studied are communication in family, sexual life in marriage, equality of partner status, need to be fulfilled, family of spouse, number of children, and recreation activity. Population in this research amounted to 350 peoples, using sampling technique *purposive sampling* , got the number of research samples as many as 96 peoples. The measuring tool used in marriage satisfaction is scale consisting of 43 item ( $\alpha = 0,928$ ). From the factor analysis found that the contribution of needs to be fulfilled is 0,513, family of the pair is 0,315, sexual life in marriage is 0,221, recreational activities is 0,074, conformity the roles in marriage of 0.003, the number of children of 0,005, communication in the family of 0,240. This is indicate that the most dominant factor is the needs to be fulfilled

**Keywords :** *Satisfaction Of Marriage*

**FAKTOR-FAKTOR KEPUASAN PERNIKAHAN PADA  
MASYARAKAT KELURAHAN HARJOSARI I MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Guna Memenuhi  
Sebahagian Syarat-syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Psikologi*



**HARNITA SARI R. GINTING**  
**13.860.0312**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**JUDUL SKRIPSI : FAKTOR FAKTOR KEPUASAN  
PERNIKAHAN PADA MASYARAKAT  
KELURAHAN HARJOSARI I MEDAN**

**NAMA MAHASISWA : HARNITA SARI R.GINTING**

**NO. STAMBUK : 13.860.0312**

**BAGIAN : PSIKOLOGI PERKEMBANGAN**

**MENYETUJUI :  
KOMISI PEMBIMBING**

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

**(Dr. Nefi Darmayanti, M.Si)**

**(Laili Alfita, S.Psi, M.M, M.Psi)**

**MENGETAHUI :**

**KEPALA BAGIAN**

**DEKAN**

**(Laili Alfita, S.Psi, M.M, M.Psi)**

**(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)**

**Tanggal Sidang Meja Hijau**

**08 Desember 2017**

---



**HALAMAN PENGESAHAN**

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA  
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN  
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH  
DERAJAT SARJANA (SI) PSIKOLOGI**

**PADA TANGGAL  
08 Desember 2017**

**MENGESAHKAN  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**DEKAN**

**(Prof. Dr. H. Abdul Monir, M.Pd)**

**DEWAN PENGUJI**

**TANDA TANGAN**

**1. Istiana, S.Psi, M.Pd, M.Psi**

-----

**2. Salamiah Sari Dewi, S.Psi , M.Psi**

-----

**3. Dr. Nefi Darmayanti, M.Si**

-----

**4. Laili Alfita, S.Psi, M.M, M.Psi**

-----

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penelitian skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 08 Desember 2017

Harnita Sari R.Ginting  
NIM. 13.860.0312

**Motto**

**Kerjakanlah,  
Wujudkanlah,  
Raihlah cita-citamu,  
Dengan memulainya  
Dari bekerja  
Bukan hanya  
Menjadi beban  
Didalam impianmu.**





## **Persembahan**

**Untuk ibu saya Duma Sari Koto , terimakasih untuk semua yang telah engkau berikan. Terimakasih untuk setiap sujudmu, setiap langkahmu untuk saya , setiap cinta kasih yang kau berikan kepadaku.**

**Untuk bapak saya Nekman R Ginting, terimakasih untuk setiap ajaran hidup ini. Allah selalu melindungi dan tunggu saya untuk membahagiakan kalian berdua.**

**saya menyanyangi kalian.**

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

**Assalamualaikum.**

**Alhamdulillah**”alamin. Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah, dan anugerah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Faktor-Faktor Kepuasan Pernikahan Pada Masyarakat Kelurahan Harjosari I Medan**”.

Bantuan, motivasi, dukungan, dan doa dari berbagai pihak membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih setulus hati kepada:

- 1. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, M.Ba , Yayasan H. Agus Salim Universitas Medan Area.**
- 2. Bapak Prof. Dr. H. Ali Yakub Matondang, M.A selaku Rektor Universitas Medan Area.**
- 3. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Monir, M.Pd, Dekan Fakultas Psikologi beserta jajaran pimpinan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.**
- 4. Ibu Dr. Nefi Darmayanti, M.Si, sebagai dosen pembimbing I yang selalu meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing saya dan memberikan nasehatnya selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.**
- 5. Ibu Laili Alfita, S.Psi, M.M, M.Psi, sebagai dosen pembimbing II yang dengan sabar selalu memberikan masukan dan selalu membimbing saya selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.**

6. Ibu Istiana, S.Psi, M.Pd, M.Psi, selaku ketua dalam sidang meja hijau saya.
7. Ibu Salamiah Sari Dewi, S.Psi , M.Psi, selaku sekretaris dalam sidang meja hijau saya.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta staf di Jurusan Psikologi Universitas Medan Area yang telah berkenan membagikan ilmu dan pengalaman kepada saya.
9. Ibu Lurah Harjosari I yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, serta para pasangan yang telah membantu saya dengan ikhlas dan berpartisipasi hingga penelitian ini selesai.
10. Ibunda saya Duma Sari Koto, engkau yang selalu membimbing saya dengan cinta dan kasih sayangmu, dan selalu memberikan semangat pada saya, dan untuk bapak saya Nekman R.Ginting , terimakasih.
11. Uwak saya tercinta Jasnimar Koto yang selalu memberikan kasih sayangnya kepada saya, mendoakan saya agar dapat berhasil menggapai cita-cita. Dan teruntuk Alm. Muhammad Nur Koto (Mak kampung), terimakasih untuk kasih sayangnya selama ini , Alfatihah.
12. Buat kakak saya tersayang Rina Caniago, Reni Caniago ,dan adik saya Aulia Rahmi Caniago, terimakasih selalu memotivasi dan membantu untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
13. Buat sahabat-sahabat terhebat yang selalu memberikan motivasi, memberi tawa saat suka dan duka, Anita Dristi Nst, Dara Yolanda Perangin Angin, Nurlaili Nst, dan Agustini, Amd.Kom. Terimakasih ya



teman.

14. Buat teman-teman seperjuangan saya, keluarga kecil dikampus Putri Shintia Utami, S.Psi , Mudrikah,S.Psi , Yolanda Azizah Putri,S.Psi , Harly Yoviana Putri, Eva Susanti, Samuel Hutagaol,S.Psi , Arif Winanda, terimakasih untuk semua bantuan dan *supportnya*.

15. Buat kita 5 Pejuang, Indah Kristiani Sinaga,S.Psi , Indah Arafah Taringan,S.Psi , Yulia Saprina,S.Psi , Desi Elvina Siahaan,S.Psi. Terimakasih untuk doa, kesabaran, dan untuk proses yang sudah kita lewati.

16. Buat seluruh teman-teman Stambuk 2013 terimakasih telah membantu dan memberikan motivasi, dan terkhusus kelas D'13, Imam (komting), Okki, Bang Vicky, Basiron/ahok, R Arif, Khairani, S.Psi , Shintia M.Pane, S.Psi , Fauziah Br Lingga, S.Psi, Kak Indah, Putri Husnah, S.Psi , Winda, Siska Mayang Sari, S.Psi , Kak Shinta, dan Almh. Esra Lumban Tobing, Ferdi Muhammad Asri,S.Psi , untuk yang menemani dan membantu saya dalam suka dan duka Bona Hasiholan Pardamean Situmeang.

17. Buat Keluarga Besar TEATER-U yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih untuk selama ini menerima saya dalam keluarga kecil ini , dan untuk angkatan 12 saya menyayangi kalian.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih setulus hati kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi untuk

**perkembangan ilmu, khususnya di bidang Psikologi perkembangan.**

**Medan, 08 Desember 2017**

**Peneliti**



# FAKTOR-FAKTOR KEPUASAN PERNIKAHAN PADA MASYARAKAT KELURAHAN HARJOSARI I MEDAN

HARNITA SARI R. GINTING  
13.860.0312

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menentukan kepuasan pernikahan pada masyarakat Kelurahan Harjosari I Medan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dimana pada saat pelaksanaannya diambil secara langsung dan terbuka. Adapun faktor-faktor kepuasan pernikahan yang diteliti yaitu komunikasi dalam keluarga, kehidupan seksual dalam pernikahan, kesamaan status pasangan, kebutuhan yang harus dipenuhi, keluarga pasangan, jumlah anak, aktivitas rekreasi. Populasi pada penelitian ini berjumlah 350 orang, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* didapatkan jumlah sampel penelitian sebanyak 96 orang. Alat ukur yang digunakan adalah skala kepuasan pernikahan yang terdiri dari 43 aitem ( $\alpha = 0,928$ ). Dari hasil analisis faktor didapatkan bahwa kontribusi Kebutuhan yang harus dipenuhi sebesar 0.513, Keluarga dari pasangan sebesar 0,315, Kehidupan seksual dalam pernikahan sebesar 0.221, aktivitas rekreasi sebesar 0.074, Kesesuaian peran-peran dalam pernikahan sebesar 0.033, , jumlah anak sebesar - 0.005, faktor komunikasi dalam keluarga sebesar - 0,240, ini menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan adalah faktor kebutuhan yang harus dipenuhi.

**Kata Kunci :** *Kepuasan Pernikahan*



# FACTORS OF MARRIAGE SATISFACTION IN SOCIETY OF KELURAHAN HARJOSARI I MEDAN

**HARNITA SARI R. GINTING**  
**13.860.0312**

## ABSTRACT

The study aims to describe the factors that determine the satisfaction of marriage in the society of Harjosari I Medan. This research is descriptive quantitative, study where the implementation is taken directly and openly. The factors of satisfaction of marriage that are studied are communication in family, sexual life in marriage, equality of partner status, need to be fulfilled, family of spouse, number of children, and recreation activity. Population in this research amounted to 350 peoples, using sampling technique purposive sampling, got the number of research samples as many as 96 peoples. The measuring tool used in marriage satisfaction is scale consisting of 43 item ( $\alpha = 0,928$ ). From the factor analysis found that the contribution of needs to be fulfilled is 0,513, family of the pair is 0,315, sexual life in marriage is 0,221, recreational activities is 0,074, conformity the roles in marriage of 0,003, the number of children of 0,005, communication in the family of 0,240. This is indicate that the most dominant factor is the needs to be fulfilled

**Keywords : *Satisfaction Of Marriage***

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>I</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	<b>II</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>III</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b>	<b>IV</b>
<b>MOTTO</b>	<b>V</b>
<b>PERSEMBAHAN</b>	<b>VI</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b>	<b>VII</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>X</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>XII</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>XIV</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>XV</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	<b>I</b>
A. Latar Belakang Masalah	I
B. Identifikasih Masalah	8
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>13</b>
A. Masyarakat	13
1. Pengertian Masyarakat	13
2. Masyarakat Harjosari I Medan	13
B. Kepuasan Pernikahan	14
1. Pengertian Kepuasan Pernikahan	14
2. Faktor-Faktor Kepuasan Pernikahan	16
3. Aspek-Aspek Kepuasan Pernikahan	21

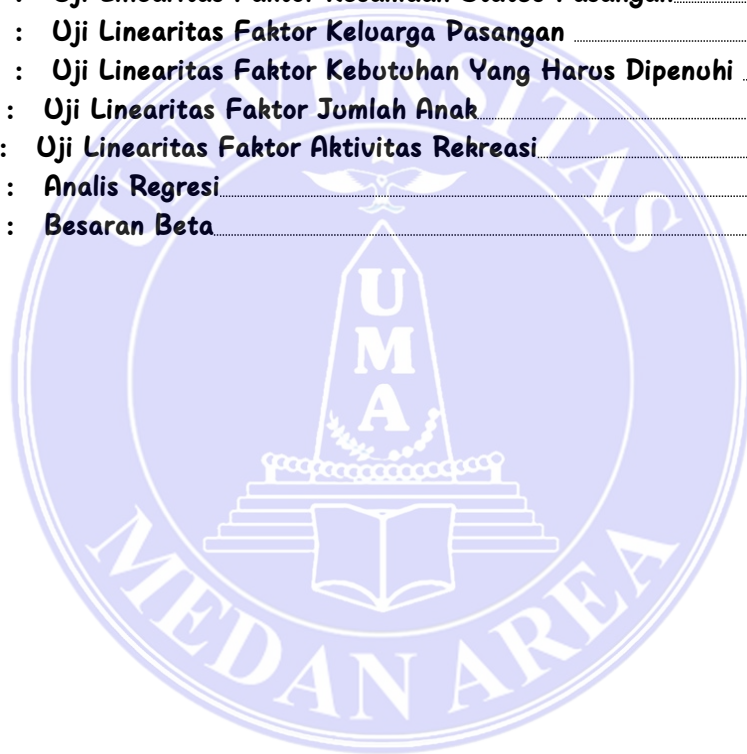
4.	Tingkat Kepuasan Pernikahan	27
5.	Ciri-Ciri Kepuasan Pernikahan	28
C.	Faktor-Faktor Yang Menentukan Kepuasan Pernikahan	30
D.	Kerangka Konseptual	33
E.	Hipotesis	33
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>		<b>34</b>
A.	Tipe Penelitian	34
B.	Identifikasi Variable Penelitian	34
C.	Definisi Operasional	35
D.	Populasi Dan Sampel	36
1.	Populasi Penelitian	36
2.	Sampel	36
3.	Teknik Pengambilan Sampel	36
E.	Metode Pengumpulan Data	37
F.	Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur	40
1.	Validitas Alat Ukur	40
2.	Reliabilitas Alat Ukur	40
G.	Metode Analisi Data	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		<b>43</b>
A.	Orientasi Kanca Penelitian	43
B.	Persiapan Penelitian	44
1.	Persiapan Administrasi	44
2.	Persiapan Alat Ukur Penelitian	44

C.	Pelaksanaan Penelittian	46
I.	Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas	46
D.	Analisis Data Dan Hasil Penelitian	48
I.	Uji Asumsi	48
a.	Uji Normalitas	48
b.	Uji Linearitas Hubungan Variabel	49
2.	Analisis Regresi	53
E.	Pembahasan	54
<b>BAB V PENUTUP</b>		<b>64</b>
A.	Kesimpulan	64
B.	Saran	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		<b>68</b>
<b>LAMPIRAN</b>		<b>71</b>



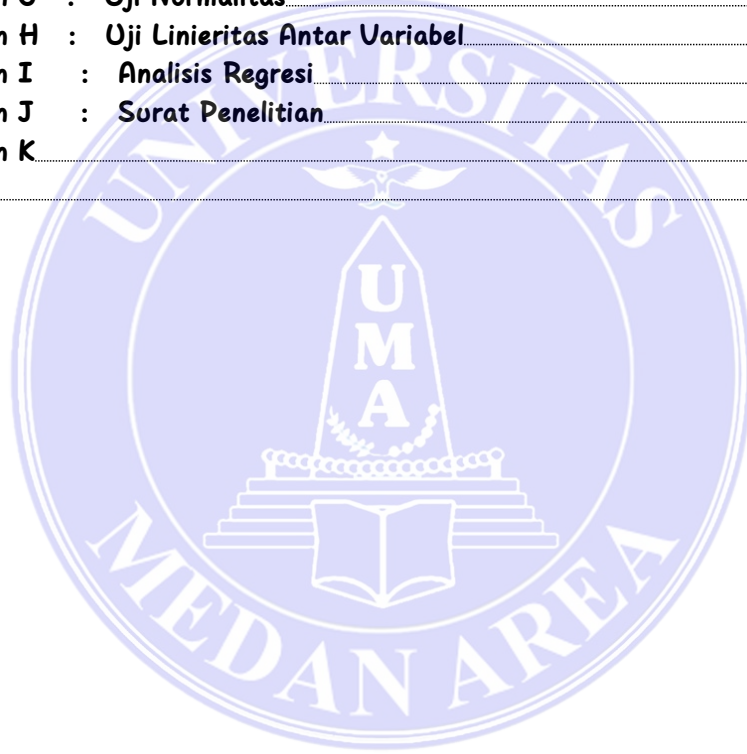
## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Distribusi Butir Skala Sebelum Uji Coba .....	45
Tabel 2	: Hasil Uji Coba Skala Kepuasan Pernikahan .....	47
Tabel 3	: Distribusi Butir Skala Sesudah Uji Coba .....	48
Tabel 4	: Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran .....	49
Tabel 5	: Uji Linearitas Faktor Komunikasi Dalam Keluarga .....	50
Tabel 6	: Uji Linearitas Faktor Kehidupan Seks Pernikahan .....	50
Tabel 7	: Uji Linearitas Faktor Kesamaan Status Pasangan .....	51
Tabel 8	: Uji Linearitas Faktor Keluarga Pasangan .....	51
Tabel 9	: Uji Linearitas Faktor Kebutuhan Yang Harus Dipenuhi .....	52
Tabel 10	: Uji Linearitas Faktor Jumlah Anak .....	52
Tabel 11	: Uji Linearitas Faktor Aktivitas Rekreasi .....	53
Tabel 12	: Analisis Regresi .....	53
Tabel 15	: Besaran Beta .....	54



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	: Skala Uji Coba (Try Out)	72
Lampiran B	: Data Penelitian Uji Coba (Try Out)	76
Lampiran C	: Uji Validitas Dan Reliabilitas ( Try Out)	79
Lampiran D	: Alat Ukur Penelitian Skala Setelah Diuji Coba (Try Out)	84
Lampiran E	: Data Penelitian	88
Lampiran F	: Data Penelitian Per-Faktor	92
Lampiran G	: Uji Normalitas	104
Lampiran H	: Uji Linieritas Antar Variabel	107
Lampiran I	: Analisis Regresi	111
Lampiran J	: Surat Penelitian	115
Lampiran K	: Dokumentasi	116



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pernikahan menurut Undang-undang No. 1 Tahun 1974 merupakan ikatan lahir batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Dengan demikian, pernikahan memerlukan adanya persamaan visi dan misi antara suami dan istri agar dapat mencapai tujuan. Pernikahan merupakan penyatuan pasangan sebagai suatu hubungan intim, bagi pasangan yang merupakan suatu proses perjalanan yang panjang. Pernikahan merupakan suatu hubungan yang dianggap sakral, sehingga tujuan awal pasangan memutuskan menikah mereka ingin kehidupan pernikahan mereka bahagia dan langgeng sampai akhir kehidupan. Berbagai alasan pasangan menikah diantaranya adalah terpenuhinya kebutuhan fisik, psikologis dan finansial.

Pernikahan yang pernah kita ketahui di Indonesia merupakan satu-satunya yang memiliki hubungan legal yang diakui antara seorang lelaki dan seorang perempuan untuk mengemukakan dalam kebutuhan seksual, ekonomi, pengasuhan anak, dan membagi peran masing-masing antara kedua pasangan tersebut. Indonesia pada saat sekarang ini yang masih kental menganut budaya tradisi filsafat Timur, pemuasan spiritual dan bertahannya hidup spesies dianggap penting diatur dalam pernikahan

sehingga menambah penting arti ideal penyatuan antara sepasang laki-laki dan perempuan.

Seperti yang dinyatakan dalam para tokoh di bawah ini Gardiner & Kosmitzky (dalam Muslimah, 2014), pentingnya pernikahan sehingga dapat membuat individu-individu mampu mendambakan pernikahan yang memuaskan dalam dirinya. Rasa kepuasan itulah dalam pernikahan individu ditentukan oleh sejauh mana kedua pasangan suami istri dapat merasakan kepuasan, didalam pernikahan dengan saling memahami berbagai keinginan-keinginan dan kebutuhan seperti fisik, ekonomi, emosional, dan psikologis.

Pasangan yang telah melaksanakan pernikahan, akan mulai memasuki kehidupan yang berbeda dengan kehidupan mereka sebelumnya. Setiap pasangan yang baru menikah akan menghadapi berbagai tanggung jawab serta tuntutan baru terkait perannya sebagai suami-istri (Pudjiastuti & Santi, 2012). Menurut Clinebell dan Clinebell (dalam Anjani & Suryanto, 2006), periode awal pernikahan merupakan masa penyesuaian diri, dan krisis muncul saat pertama kali memasuki jenjang pernikahan. Pasangan suami istri harus banyak belajar tentang pasangan masing-masing dan diri sendiri yang mulai dihadapkan dengan berbagai masalah. Dua kepribadian (suami maupun istri) saling menempa untuk dapat sesuai satu sama lain, dapat memberi dan menerima.

Pentingnya penyesuaian dan tanggung jawab sebagai suami atau istri dalam sebuah pernikahan akan berdampak pada keberhasilan hidup berumah tangga. Keberhasilan dalam hal ini mempunyai pengaruh yang kuat terhadap

adanya kepuasan hidup pernikahan, mencegah kekecewaan dan perasaan-perasaan bingung, sehingga memudahkan seseorang untuk menyesuaikan diri dalam kedudukannya sebagai suami atau istri dan kehidupan lain di luar rumah tangga (Anjani & Suryanto, 2006).

Dengan melakukan pernikahan manusia memenuhi kebutuhan psikologis, kebutuhan seksual, kebutuhan material, dan kebutuhan spiritual. Olson & Olson (2000) menyebutkan bahwa adanya berbagai manfaat dari pernikahan yaitu, setiap pasangan yang menikah akan memiliki hidup yang lebih sehat, orang yang menikah memiliki dukungan emosi dari pasangan dan akses terhadap sumberdaya ekonomi sehingga menyebabkan orang yang menikah hidup lebih lama, pada setiap pasangan yang menikah memiliki kepuasan relasi seksual yang lebih baik, pasangan yang menikah dapat menggabungkan pendapatannya sehingga lebih sejahtera secara ekonomi.

Kepuasan pernikahan dapat tercapai ketika pasangan mampu memenuhi kebutuhan masing-masing dan kebebasan dari hubungan yang mereka ciptakan serta memenuhi harapan-harapan yang mereka bawa sebelum pernikahan. Salah satu tugas perkembangan masa dewasa adalah menikah (Havighorst dalam Hurlock, 2003). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 1 Tahun 1974 Pasal 1 tentang pernikahan menyatakan bahwa pernikahan adalah ikatan lahir dan batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga atau rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan KeTuhanan Yang Maha Esa.



Hurlock (1999) mengemukakan bahwa pada masa awal pernikahan, setiap pasangan suami istri memasuki tahap dimana dituntut untuk menyatukan banyak aspek yang berbeda dalam diri masing-masing. Kemampuan suami istri dalam menyatukan perbedaan ini sangat ditentukan oleh kematangan penyesuaian diri di antara mereka sehingga mereka dapat membina hubungan baik dalam kehidupan pernikahan di masa-masa selanjutnya yang juga akan mempengaruhi tingkat kepuasan mereka. Kepuasan pernikahan dirasakan pada 1-2 Tahun pertama ketika masih mengawali hidup bersama. Pada masa-masa awal pernikahan pasangan suami istri yang telah dewasa dan mempunyai kematangan secara ekonomi, hidupnya menjadi terkonsep dalam mempersiapkan anggaran untuk kebutuhan rumah tangga agar tercapai kepuasan dalam pernikahannya. Tingkat kepuasan pernikahan akan meningkat kembali saat anak mulai hidup mandiri dan meninggalkan rumah karena menikah atau bekerja.

Kepuasan pernikahan ialah menggambarkan evaluasi yang mana ciri-ciri positif lebih menonjol dan ciri-ciri negatif relatif tidak ada. Sebaliknya ketidakpuasan pernikahan menggambarkan evaluasi yang mana ciri-ciri negative yang lebih menonjol dan ciri-ciri positif relatif tidak ada (Bradbury, Fincham & Beach, 2000). Hal ini didukung dari hasil wawancara pada salah satu sampel pada tanggal 1 April 2017 :

"Kalo saya dan pasangan menganggap pernikahan ini memang salah satu tujuan yang udah kami capai bersama-sama, susah senang, suka duka, ngerasa puaslah kan pasangan saya adalah pilihan saya, orang yang saya sayang, kalo masalah rumah tangga ya pasti ada, tapi kami saling terbuka aja, ga banyak tuntutan, selalu meluangkan waktu bersama."

Ada tujuh faktor yang menentukan kepuasan dari pernikahan, yaitu komunikasi dalam keluarga, kehidupan seksual dalam pernikahan, kesesuaian peran-peran dalam pernikahan, kebutuhan pasangan, keluarga dari pasangan, jumlah anak dan aktivitas rekreasi. Mencapai suatu pernikahan yang bahagia dan memuaskan merupakan tujuan dari semua pernikahan. Untuk dapat mewujudkannya diperlukan adanya kesadaran mengenai apa arti dari pernikahan yang sebenarnya. Adapun kutipan wawancara dari salah satu Masyarakat Kelurahan Harjosari I Medan :

“Aku merasa bahagia, punya pasangan yang ngertiin aku, ya kami pun karna udah lama kenal, gak ada bosan-bosannya kok yang penting saling menjaga dan tetap harmonis, kalo anak itu menjadi pelengkap kebahagiaan dek dalam pernikahan, kalo masalah hubungan sama keluarga ya pande-pande kita lah gimana bersikap ya kan, terus kalo masalah ngabisin waktu bareng-bareng paling kalo lagi ada waktu kosong aja.” pada tanggal 5 April 2017

Kepuasan pernikahan dalam penelitian ini diambil dari masyarakat Kelurahan Harjosari I Medan, yang bertempat di Medan Amplas diketahui bahwa masyarakat Kelurahan Harjosari I terdiri dari 350 kepala keluarga yang beragam suku dan agama, untuk mendukung penelitian ini peneliti mengobservasi masyarakat Kelurahan Harjosari I berdasarkan faktor-faktor yang menentukan kepuasan pernikahan.

Adapun faktor pertama yaitu komunikasi dalam keluarga sesuai teori Landis (1977) terlihat dari istri yang membawa banyak harapan ke dalam pernikahannya, namun pernikahan tidak dapat mewujudkan semua harapan yang dibawa ke dalam pernikahan apalagi harapan-harapan yang tidak realistis. Seorang istri tidak selalu mengungkapkan apa yang dia inginkan

kepada pasangannya sehingga tidak ada komunikasi timbal balik antara suami dan istri untuk mewujudkan harapan yang akan mereka wujudkan kedepan nantinya.

Kehidupan seksual dalam pernikahan merupakan faktor kepuasan pernikahan yang kedua menurut Landis (1977) Dalam hal ini terlihat keharmonisan dan kemesraan pasangan dalam rumah terjaga dengan baik, saling bertutur kata lembut dan mesra sesama pasangan masing-masing. Adanya romantisme dalam kehidupan pernikahan. Pemuasan hasrat psikologis oleh pasangan dalam hal ini terlihat adanya suatu pencapaian dalam kehidupan keluarga misalnya memiliki anak merupakan suatu tujuan utama dalam melakukan pernikahan, hal ini lah yang dimaksud dalam sebuah pernikahan.

Faktor kesuaian peran dalam pernikahan merupakan faktor ketiga menurut Landis (1977), Bagi istri peran suami dalam masyarakat sangat mempengaruhi kepuasan pernikahannya. Semakin suami mempunyai pendidikan yang tinggi, penghasilan yang memadai, latar belakang etnik yang sama, dan pekerjaan yang membanggakan, semakin tinggi kepuasan pernikahan yang didapat. Kesesuaian peran dalam pernikahan terlihat pada peran seorang istri yang mengurus rumah tangga dan suami mencari nafkah untuk memenuhi segala kebutuhan keluarga.

Jika suami dan istri mempunyai kedudukan yang sama, maka minat, harapan dan gaya hidup pun akan sesuai, sehingga kemungkinan untuk bekerja sama bertambah besar dan kepuasan pernikahan bertambah besar

pula. Keadaan yang paling buruk adalah kalau suami memiliki kedudukan yang lebih rendah dari pada istri, perasaan tertekan dari suami akan memperburuk keadaan yang dihadapi, dan menurunkan kepuasan pernikahan, Blood & Wolfe (dalam Silaban, 2011)

Faktor selanjutnya kebutuhan pasangan menurut Blood & Wolfe (dalam Silaban, 2011) dalam hal ini keuangan yang cukup adalah harapan setiap keluarga yang sudah menikah oleh karena itu apabila keuangan keluarga baik maka kepuasan pernikahan juga maksimal. Kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi pasangan, ada berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi dalam pernikahan, antara lain kebutuhan akan penghargaan diri, persahabatan, kebutuhan untuk dimengerti, dan kebutuhan ekonomi. Masyarakat di Kelurahan Harjosari I tidak semua dari ekonomi atas, ada juga yang berasal dari ekonomi bawah.

Selanjutnya faktor keluarga dari pasangan menurut Landis (1977) ini sangat berpengaruh dalam kepuasan pernikahan karena hubungan baik antara keluarga merupakan suatu semangat yang akan timbul pada saat membina keluarga yang sejahtera. Jumlah anak juga merupakan salah satu faktor kepuasan pernikahan menurut Blood & Wolfe (dalam Silaban, 2011) Jumlah anak yang terlalu banyak akan mengurangi fungsi suami istri sebagai pasangan yang intim. Adanya banyak anak akan menyebabkan tanggung jawab yang lebih besar, pengeluaran yang lebih banyak, dan lain-lain. Masyarakat di Kelurahan Harjosari I diketahui memiliki jumlah anak yang rata-rata sebanyak 2-4 orang. Menurut masyarakat di Kelurahan Harjosari

posisi anak sangat mempengaruhi kepuasan pernikahan mereka.

Faktor terakhir yaitu aktivitas rekreasi berdasarkan teori Landis (1977) yaitu pasangan suami istri mungkin saja mengalami lelah dalam mengurus rumah atau pun bekerja mencari nafkah sehingga dibutuhkan waktu yang senggang untuk kedua pasangan melepaskan penat agar tercipta suatu kepuasan pernikahan.

Kesimpulan yang didapat peneliti kepuasan pernikahan merupakan perasaan subyektif yang dirasakan oleh pasangan suami istri di dalamnya terdapat aspek-aspek kepuasan pernikahan baik itu perasaan bahagia, puas dan senang karena telah terpenuhinya kebutuhan, harapan dan tujuan yang diinginkan di dalam pernikahan mereka. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian tentang Faktor – faktor kepuasan pernikahan masyarakat pada Kelurahan Harjosari I Medan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Kepuasan pernikahan dalam penelitian ini diambil dari masyarakat kelurahan Harjosari I Medan, yang bertempat di Medan Amplas diketahui bahwa masyarakat kelurahan Harjosari I terdiri dari 350 kepala keluarga yang beragam suku dan agama, untuk mendukung penelitian ini peneliti mengobservasi masyarakat kelurahan Harjosari I berdasarkan faktor-faktor yang menentukan kepuasan pernikahan.

Adapun faktor pertama yaitu komunikasi dalam keluarga ini terlihat



dari istri yang membawa banyak harapan ke dalam pernikahannya, namun pernikahan tidak dapat mewujudkan semua harapan yang dibawa ke dalam pernikahan apalagi harapan-harapan yang tidak realistis. Seorang istri tidak selalu mengungkapkan apa yang dia inginkan kepada pasangannya sehingga tidak ada komunikasi timbal balik antara suami dan istri untuk mewujudkan harapan yang akan mereka wujudkan kedepan nantinya. Kehidupan seksual dalam pernikahan merupakan faktor kepuasan pernikahan yang kedua, Dalam hal ini terlihat keharmonisan dan kemesraan pasangan dalam rumah terjaga dengan baik, saling bertutur kata lembut dan mesra sesama pasangan masing-masing. Adanya romantisme dalam kehidupan pernikahan. Pemuasan hasrat psikologis oleh pasangan dalam hal ini terlihat adanya suatu pencapaian dalam kehidupan keluarga misalnya memiliki anak merupakan suatu tujuan utama dalam melakukan pernikahan, hal ini lah yang dimaksud dalam sebuah pernikahan.

Faktor kesesuaian peran dalam pernikahan merupakan faktor ketiga, Bagi istri peran suami dalam masyarakat sangat mempengaruhi kepuasan pernikahannya. Semakin suami mempunyai pendidikan yang tinggi, penghasilan yang memadai, latar belakang etnik yang sama, dan pekerjaan yang membanggakan, semakin tinggi kepuasan pernikahan yang didapat. Kesesuaian peran dalam pernikahan terlihat pada peran seorang istri yang mengurus rumah tangga dan suami mencari nafkah untuk memenuhi segala kebutuhan keluarga.

Jika suami dan istri mempunyai kedudukan yang sama, maka minat,

harapan dan gaya hidup pun akan sesuai, sehingga kemungkinan untuk bekerja sama bertambah besar dan kepuasan pernikahan bertambah besar pula. Keadaan yang paling buruk adalah kalau suami memiliki kedudukan yang lebih rendah dari pada istri, perasaan tertekan dari suami akan memperburuk keadaan yang dihadapi, dan menurunkan kepuasan pernikahan,

Faktor selanjutnya kebutuhan pasangan dalam hal ini keuangan yang cukup adalah harapan setiap keluarga yang sudah menikah oleh karena itu apabila keuangan keluarga baik maka kepuasan pernikahan juga maksimal. Kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi pasangan, ada berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi dalam pernikahan, antara lain kebutuhan akan penghargaan diri, persahabatan, kebutuhan untuk dimengerti, dan kebutuhan ekonomi. Masyarakat di Kelurahan Harjosari I tidak semua dari ekonomi atas, ada juga yang berasal dari ekonomi bawah.

Selanjutnya faktor keluarga dari pasangan faktor ini sangat berpengaruh dalam kepuasan pernikahan karena hubungan baik antara keluarga merupakan suatu semangat yang akan timbul pada saat membina keluarga yang sejahtera.

Jumlah anak juga merupakan salah satu faktor kepuasan pernikahan. Jumlah anak yang terlalu banyak akan mengurangi fungsi suami istri sebagai pasangan yang intim. Adanya banyak anak akan menyebabkan tanggung jawab yang lebih besar, pengeluaran yang lebih banyak, dan lain-lain. Masyarakat di Kelurahan Harjosari I diketahui memiliki jumlah anak yang rata-rata sebanyak 2-4 orang. Menurut masyarakat di Kelurahan Harjosari

posisi anak sangat mempengaruhi kepuasan pernikahan mereka.

Faktor terakhir yaitu aktivitas rekreasi berdasarkan hal ini tergambar pada pasangan suami istri mungkin saja mengalami lelah dalam mengurus rumah atau pun bekerja mencari nafkah sehingga dibutuhkan waktu yang senggang untuk kedua pasangan melepaskan penat agar tercipta suatu kepuasan pernikahan.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melihat beragam faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan pernikahan pada pasangan suami istri.



### **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah penelitian ini mengenai faktor-faktor kepuasan pernikahan pada masyarakat Kelurahan Harjosari I Medan adalah usia pernikahan 1 sampai 3 tahun, usia pasangan 21 sampai 30 tahun (Dewasa Awal), dan bertempat dikelurahan Harjosari I Medan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berpedoman pada uraian diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah faktor – faktor manakah yang dominan dalam memberikan gambaran kepuasan pernikahan pada masyarakat kelurahan harjosari I medan ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menentukan kepuasan pernikahan pada masyarakat Kelurahan Harjosari I Medan..

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat dijadikan usaha pemahaman tentang faktor-faktor kepuasan pernikahan, dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu Psikologi Perkembangan dan Psikologi Klinis.

#### **2.**

### **Manfaat praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran bagi masyarakat apasaja faktor yang paling menentukan dalam kepuasan pernikahan sehingga dapat memberikan informasi yang bermanfaat, diharapkan dapat memberikan bahan masukan kepada pihak keluarga agar mampu membina hubungan baik dalam keluarga dan mencapai kepuasan pernikahan.





## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Masyarakat**

##### **1. Pengertian Masyarakat**

Richard T (1998) mengemukakan masyarakat adalah sejumlah besar orang yang tinggal dalam wilayah yang sama, relative independen dan orang-orang diluar wilayah itu memiliki budaya yang relative sama. Orang-orang yang berinteraksi dalam sebuah wilayah tertentu dan memiliki budaya bersama (Macionis, 1997).

Adam (1999) menerangkan bahwa sebuah masyarakat dapat terdiri dari berbagai jenis manusia yang berbeda, yang memiliki fungsi berbeda yang terbentuk dan dilihat hanya dari segi fungsi bukan dari rasa suka dan sejenisnya dan hanya dari rasa untuk saling menjaga agar tidak saling menyakiti.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat adalah sekelompok individu yang hidup dalam suatu lingkungan sosial yang terdiri dari beragam latar belakang individu yang membentuk suatu kesatuan.

##### **2. Masyarakat Harjosari I Medan**

Kelurahan Harjosari I Medan memiliki populasi sebanyak 350 Kepala keluarga. Dalam dokumentasi diketahui bahwasanya masyarakat di daerah ini memiliki ekonomi rata-rata menengah. Pada setiap keluarga yang bekerja

sebagai; Karyawan swasta, TNI AD, Wiraswasta, Karyawan BUMN, Pegawai Honorar, dll. Tingkat pendidikan di kelurahan Harjosari I Medan dari pendataan dokumentasi diketahui bahwa ada 5 laki-laki dan 5 perempuan pendidikan terakhirnya SD, dan SLTP sebanyak 14 laki-laki dan 15 perempuan, untuk SLTA sebanyak 180 laki-laki dan 188 perempuan, selanjutnya yang terakhir yaitu Perguruan Tinggi sebanyak 33 orang Laki-laki dan 21 orang Perempuan.

## **B. Kepuasan Pernikahan**

### **I. Pengertian Kepuasan Pernikahan**

Pernikahan menurut Duvall & Miller (dalam Desmayanti, 2009) merupakan peristiwa penting dalam kehidupan. Pernikahan adalah suatu hubungan antara seorang laki-laki dan perempuan yang diakui secara sosial menyediakan hubungan seksual, dan pengasuhan anak yang sah dan di dalamnya terjadi pembagian hubungan kerja yang jelas bagi masing-masing pihak baik suami maupun istri. Pernikahan adalah komitmen emosional dan hukum dari dua orang untuk membagi kedekatan emosional dan fisik, berbagi macam tugas dan sumber-sumber ekonomi (Olson & Defrain, 2003).

Lemme (dalam Mardiaty, 2007) Kepuasan pernikahan adalah evaluasi suami dan istri terhadap hubungan pernikahan yang cenderung berubah sepanjang perjalanan pernikahan. Kepuasan pernikahan dapat merujuk pada bagaimana pasangan suami istri mengevaluasi hubungan pernikahan mereka, apakah baik, buruk, atau memuaskan (Marini & Julinda,

2010). Kepuasan pernikahan adalah persepsi terhadap kehidupan pernikahan seseorang yang diukur dari besar kecilnya kesenangan yang dirasakan dalam jangka waktu tertentu (Roach, Frazier & Bowden, 1981).

Sedangkan Hawkins (dalam Pujiastuti, 2004) mengatakan bahwa kepuasan pernikahan merupakan subjektif yang dirasakan pasangan suami istri yang berkaitan dengan aspek-aspek yang ada di dalam suatu pernikahan seperti rasa bahagia, puas, serta pengalaman-pengalaman yang menyenangkan bersama pasangannya yang bersifat individual.

Clayton (1975) dan Snyder (1979) menjelaskan bahwa kepuasan perkawinan merupakan evaluasi secara keseluruhan tentang segala hal yang berhubungan dengan kondisi perkawinan. Teori yang serupa juga dikemukakan oleh Lewis & Spanier (dalam Noller & Fitzpatrick, 1993) yang menjelaskan kepuasan pernikahan merupakan evaluasi subjektif dari hubungan perkawinan yang merujuk pada keadaan baik, bahagia dan puas. Sedangkan Bird & Meville (1994) menyatakan bahwa kepuasan perkawinan dapat merujuk pada bagaimana pasangan suami - istri mengevaluasi hubungan perkawinan mereka, apakah baik, buruk atau memuaskan. Lemme (1977) mengatakan kepuasan pernikahan merupakan evaluasi suami istri terhadap hubungan pernikahannya yang cenderung berubah sepanjang perjalanan pernikahan itu sendiri. Kepuasan pernikahan menurut Santrock (2006) memberikan pengaruh yang sangat baik bagi pasangan antara lain dapat mengurangi tingkat stress, baik secara psikologis maupun fisik.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa kepuasan

pernikahan adalah evaluasi mengenai kehidupan pernikahan yang diukur dengan melihat area-area dalam pernikahan meliputi komunikasi kegiatan di waktu luang, orientasi keagamaan, penyelesaian konflik, pengelolaan keuangan, hubungan seksual, keluarga dan teman, anak dan pengasuhan anak, kepribadian, dan kesetaraan peran.

## **2. Faktor-faktor Kepuasan Pernikahan**

Duvall & Miller (1985) menyebutkan bahwa kepuasan pernikahan dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

- a. Latar belakang (background characteristics) dan keadaan sekarang (current characteristic). Faktor latar belakang meliputi perkawinan orangtua, masa kecil, disiplin, pendidikan seks, pendidikan, dan kedekatan.
- b. Faktor keadaan sekarang meliputi ekspresi kasih sayang/afeksi, tingkat kepercayaan, tingkat kesetaraan, komunikasi, kehidupan seksual, kehidupan sosial, tempat tinggal, dan pendapatan.
- c. Faktor masa lalu (background characteristics) juga menjadi faktor pendukung tercapainya kepuasan dalam perkawinan, namun tidak ada yang bisa dilakukan dengan apa yang telah terjadi selain menerima dan mencoba untuk memahami hal tersebut.

Menurut Landis (1977), ada tujuh faktor yang menentukan kepuasan dari pernikahan, yaitu :

- a. Komunikasi dalam keluarga

Komunikasi dalam keluarga merupakan suatu hal yang penting

**dibutuhkan dalam keluarga. Sehatnya sebuah keluarga dapat diukur dari berapa sehatnya komunikasi dalam keluarga.**





**b. Kehidupan seksual dalam pernikahan**

Kehidupan seksual dalam keluarga merupakan salah satu tujuan pasangan dalam membina sebuah keluarga agar tetap harmonis.

**c. Pemuasan hasrat-hasrat psikologis oleh pasangan**

Pemuasan hasrat-hasrat psikologis dalam hal ini menyakot dalam hal memberikan suatu pencapaian terhadap pasangan yang diberikan oleh pasangannya sendiri.

**d. Kesesuaian peran-peran dalam pernikahan**

Kesesuaian peran-peran dalam pernikahan merupakan suatu kondisi dimana suami dan istri memiliki peran masing-masing dalam keluarga.

**e. Keuangan keluarga**

Keuangan dalam keluarga adalah suatu kondisi ekonomi dimana sebuah keluarga memerlukan kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi dengan adanya keuangan dari sebuah keluarga.

**f. Keluarga dari pasangan**

Keluarga pasangan dalam hal ini adalah suatu hubungan baik dengan keluarga dari pasangan baik suami maupun istri misalnya: mertua, kakak ipar, adik ipar, dan lain sebagainya.

**g. Aktivitas rekreasi.**

Aktivitas rekreasi dalam hal ini mencakup pada suatu kegiatan dimana sebuah keluarga membutuhkan waktu luang untuk bersama-sama dalam suasana yang tenang dan bahagia.

Menurut Hendrick & Hendrick (dalam Daeng, 2011) terdapat dua faktor

yang dapat mempengaruhi kepuasan pernikahan yaitu:

*a. Premarital Factors*

1. Latar belakang Ekonomi, di mana status ekonomi yang dirasakan tidak sesuai dengan harapan akan dapat menimbulkan bahaya dalam pernikahan.
2. Pendidikan, di mana pasangan yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah akan merasakan kepuasan yang lebih rendah karena lebih banyak mendapatkan *stressor* seperti pengangguran atau tingkat penghasilan rendah.
3. Hubungan dengan orang tua yang akan mempengaruhi sikap pasangan terhadap romantisme, pernikahan dan perceraian.

*b. Postmarital Factor.*

1. Kehadiran anak sangat berpengaruh terhadap menurunnya kepuasan pernikahan terutama pada wanita. Penelitian menunjukkan bahwa dengan bertambahnya anak dapat menambah stres pasangan dan mengurangi waktu bersama pasangan. Kehadiran anak dapat mempengaruhi kepuasan pernikahan suami istri berkaitan dengan harapan akan keberadaan anak tersebut.
2. Lama pernikahan, tingkat kepuasan pernikahan tertinggi di awal pernikahan, kemudian menurun setelah kehadiran anak dan meningkat lagi setelah anak

**c. Faktor lain**

- 1. Jenis kelamin** dimana seperti yang dikemukakan oleh Holahan & Lavenson bahwa pria lebih puas dengan pernikahannya dari pada wanita karena pada umumnya wanita lebih sensitif daripada pria dalam menghadapi masalah dalam hubungan pernikahannya.
- 2. Agama**, jika seseorang mengawali segalanya dengan motivasi iman dan ibadah pada Tuhan semata akan merasakan kepuasan dalam hidupnya.
- 3. Pekerjaan**, pekerjaan yang memakan waktu yang cukup lama menyebabkan berkurangnya waktu yang dimiliki suami dan istri untuk anak-anak dan untuk mengurus pekerjaan rumah tangga seperti membersihkan rumah, menyediakan makanan, dan melayani suami. Faktor ini sangat penting bagi istri yang bekerja, karena tuntutan pekerjaan akan mempengaruhi cara mereka mengurus rumah tangga.

Menurut Blood & Wolfe (dalam Silaban, 2011) kepuasan pernikahan dipengaruhi oleh beberapa hal penting, yaitu:

- a. Status sosial keluarga**, bagi istri prestise suami dalam masyarakat sangat mempengaruhi kepuasan pernikahannya. Semakin suami mempunyai pendidikan yang tinggi, penghasilan yang memadai, latar belakang etnik yang sama, dan pekerjaan yang membanggakan, semakin tinggi kepuasan pernikahan yang didapat.
- b. Kesamaan status suami-istri**, jika suami dan istri mempunyai

kedudukan yang sama, maka minat, harapan dan gaya hidup pun akan sesuai, sehingga kemungkinan untuk bekerja sama bertambah besar dan kepuasan pernikahan bertambah besar pula. Keadaan yang paling buruk adalah kalau suami memiliki kedudukan yang lebih rendah dari pada istri, perasaan tertekan dari suami akan memperburuk keadaan yang dihadapi, dan menurunkan kepuasan pernikahan.

- c. Kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi pasangan, ada berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi dalam pernikahan, antara lain kebutuhan akan penghargaan diri, persahabatan, kebutuhan untuk dimengerti, dan kebutuhan ekonomi.
- d. Jumlah anak, tiga atau empat orang anak merupakan jumlah yang tepat untuk suatu pernikahan. Jumlah anak yang terlalu banyak akan mengurangi fungsi suami istri sebagai pasangan yang intim. Adanya banyak anak akan menyebabkan tanggung jawab yang lebih besar, pengeluaran yang lebih banyak, dan lain-lain.
- e. Waktu, usia lamanya pernikahan turut mempengaruhi kepuasan pernikahan seseorang. Pada dua tahun pertama pernikahan umumnya kepuasan pernikahan masih tinggi. Pada tahun berikutnya, kepuasan pernikahan akan berfluktuasi turun-naik tetapi relatif lebih rendah dibandingkan kepuasan pernikahan pada dua tahun pertama sesuai dengan permasalahan dan kebosanan yang dialami oleh pasangan dalam pernikahannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor kepuasan pernikahan yaitu: latar belakang, komunikasi, status pasangan, kesamaan, jumlah anak, usia, agama, pekerjaan, pendidikan serta keuangan keluarga.

### **3. Aspek-aspek Kepuasan Pernikahan**

Banyak aspek-aspek kepuasan perkawinan. Salah satunya adalah menurut Olson & Fowers (1993), ada beberapa area-area dalam perkawinan yang dapat digunakan untuk mengukur kepuasan perkawinan. Area-area tersebut antara lain:

#### **a. Communication**

Area ini melihat bagaimana perasaan dan sikap individu dalam berkomunikasi dengan pasangannya. Area ini berfokus pada rasa senang yang dialami pasangan suami istri dalam berkomunikasi, dimana mereka saling berbagi dan menerima informasi tentang perasaan dan pikirannya. Laswell (1991) membagi komunikasi perkawinan menjadi lima elemen dasar, yaitu: keterbukaan diantara pasangan (*openness*), kejujuran terhadap pasangan (*honesty*), kemampuan untuk mempercayai satu sama lain (*ability to trust*), sikap empati terhadap pasangan (*empathy*) dan kemampuan menjadi pendengar yang baik (*listening skill*).

#### **b. Leisure Activity**

Area ini menilai pilihan kegiatan yang dilakukan untuk mengisi waktu senggang yang merefleksikan aktivitas yang dilakukan secara personal atau bersama. Area ini juga melihat apakah suatu kegiatan dilakukan



sebagai pilihan individu atau pilihan bersama serta harapan-harapan dalam mengisi waktu luang bersama pasangan.



**c. Religious Orientation**

Area ini menilai makna keyakinan beragama serta bagaimana pelaksanaannya dalam kehidupan sehari-hari. Jika seseorang memiliki keyakinan beragama, dapat dilihat dari sikapnya yang peduli terhadap hal-hal keagamaan dan mau beribadah. Umumnya, setelah menikah individu akan lebih memperhatikan kehidupan beragama. Orangtua akan mengajarkan dasar-dasar dan nilai-nilai agama yang dianut kepada anaknya. Mereka juga akan menjadi teladan yang baik dengan membiasakan diri beribadah dan melaksanakan ajaran agama yang mereka anut.

**d. Conflict Resolution**

Area ini berfokus untuk menilai persepsi suami istri terhadap suatu masalah serta bagaimana pemecahannya. Diperlukan adanya keterbukaan pasangan untuk mengenal dan memecahkan masalah yang muncul serta strategi yang digunakan untuk mendapatkan solusi terbaik. Area ini juga menilai bagaimana anggota keluarga saling mendukung dalam mengatasi masalah bersama-sama serta membangun kepercayaan satu sama lain.

**e. Financial Management**

Area ini menilai sikap dan cara pasangan mengatur keuangan, bentuk-bentuk pengeluaran dan pembuatan keputusan tentang keuangan. Konsep yang tidak realistis, yaitu harapan-harapan yang melebihi kemampuan keuangan, harapan untuk memiliki barang yang diinginkan, serta ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup dapat menjadi

masalah dalam perkawinan (Hurlock, 2002) Konflik dapat muncul jika salah satu pihak menunjukkan otoritas terhadap pasangannya juga tidak percaya terhadap kemampuan pasangan dalam mengelola keuangan.

**f. Sexual Orientation**

Area ini berfokus pada refleksi sikap yang berhubungan dengan masalah seksual, tingkah laku seksual, serta kesetiaan terhadap pasangan. Penyesuaian seksual dapat menjadi penyebab pertengkaran dan ketidakbahagiaan apabila tidak dicapai kesepakatan yang memuaskan. Kepuasan seksual dapat terus meningkat seiring berjalannya waktu. Hal ini bisa terjadi karena kedua pasangan telah memahami dan mengetahui kebutuhan mereka satu sama lain, mampu mengungkapkan hasrat dan cinta mereka, juga membaca tanda-tanda yang diberikan pasangan sehingga dapat tercipta kepuasan bagi pasangan suami istri.

**g. Family and Friends**

Area ini dapat melihat bagaimana perasaan dan perhatian pasangan terhadap hubungan kerabat, mertua serta teman-teman. Area ini merefleksikan harapan dan perasaan senang menghabiskan waktu bersama keluarga besar dan teman-teman. Perkawinan akan cenderung lebih sulit jika salah satu pasangan menggunakan sebagian waktunya bersama keluarganya sendiri, jika ia juga mudah dipengaruhi oleh keluarganya dan jika ada keluarga yang datang dan tinggal dalam waktu lama (Hurlock, 2002).

**h. Children and Parenting**

Area ini menilai sikap dan perasaan tentang memiliki dan membesarkan anak. Fokusnya adalah bagaimana orangtua menerapkan keputusan mengenai disiplin anak, cita-cita terhadap anak serta bagaimana pengaruh kehadiran anak terhadap hubungan dengan pasangan. Kesepakatan antara pasangan dalam hal mengasuh dan mendidik anak penting halnya dalam perkawinan. Orangtua biasanya memiliki cita-cita pribadi terhadap anaknya yang dapat menimbulkan kepuasan bila itu dapat terwujud.

i. **Personality Issue**

Area ini melihat penyesuaian diri dengan tingkah laku, kebiasaan-kebiasaan serta kepribadian pasangan. Biasanya sebelum menikah individu berusaha menjadi pribadi yang menarik untuk mencari perhatian pasangannya bahkan dengan berpura-pura menjadi orang lain. Setelah menikah, kepribadian yang sebenarnya akan muncul. Setelah menikah perbedaan ini dapat memunculkan masalah. Persoalan tingkah laku pasangan yang tidak sesuai harapan dapat menimbulkan kekecewaan, sebaliknya jika tingkah laku pasangan sesuai yang diinginkan maka akan menimbulkan perasaan senang dan bahagia.

j. **Egalitarian Role**

Area ini menilai perasaan dan sikap individu terhadap peran yang beragam dalam kehidupan perkawinan. Fokusnya adalah pada pekerjaan, tugas rumah tangga, peran sesuai jenis kelamin dan peran sebagai orangtua. Suatu peran harus mendatangkan kepuasan pribadi. Pria

dapat bekerjasama dengan wanita sebagai rekan baik di dalam maupun di luar rumah. Suami tidak merasa malu jika penghasilan istri lebih besar juga memiliki jabatan yang lebih tinggi. Wanita mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya serta memanfaatkan kemampuan dan pendidikan yang dimiliki untuk mendapatkan kepuasan pribadi.

Menurut Rumondor, Paramita, Geni, dan Francis (2012) dalam membangun Alat Ukur Kepuasan Pernikahan ada sembilan aspek kepuasan pernikahan:

a. Komunikasi

Komunikasi yang khas dan memuaskan karena, satu dengan yang lain saling memahami maksud masing-masing pasangannya. Baik dalam hal pekerjaan atau pendidikan yang dijalani oleh pasangannya.

b. Keseimbangan pembagian peran

Peranan yang seimbang diantara pasangan.

c. Kesepakatan

Diskusi yang setara diantara pasangan dan diantaranya yang lebih mamahami situasi dapat mengambil keputusan sehingga mencapai kesepakatan bersama.

d. Keterbukaan

Bersedia mengungkapkan informasi tentang diri, pikiran, dan perasaan secara terbuka terhadap pasangan, termasuk didalamnya perencanaan keuangan dan gaji.



**e. Keintiman**

Waktu dihabiskan dengan pasangan untuk melakukan aktifitas bersama-sama, tanpa ada kehadiran dari pihak yang lain.



f. Keintiman sosial dalam relasi

Perasaan nyaman sebagai pasangan untuk secara bersama-sama melakukan kegiatan yang terkait dengan lingkup sosial, seperti: menghadiri acara keluarga atau membantu kerabat/teman yang perlu bantuan.

g. Seksualitas

Secara bebas pasangan menentukan aktifitas seksualnya, baik dari tempat dan waktu, untuk memenuhi kebutuhan seksual dan timbul juga kesetiaan dalam berhubungan seksual dengan pasangan.

h. Finansial

Pemenuhan kebutuhan finansial keluarga baik dari jumlah dan pembagian akan tanggung jawab finansial dengan pasangan.

i. Spiritualitas

Pemenuhan kebutuhan spiritualitas tercukupi selama ada dalam ikatan pernikahan dengan pasangan.

Sementara itu, aspek-aspek kepuasan pernikahan menurut Clayton (dalam

Pujiastuti & Retnowati, 2004) yaitu:

- a. *Marriage Sociability*, yaitu kemampuan suami istri dalam bergaul dengan orang lain atau lingkungan sosialnya.
- b. *Marriage Championship*, yaitu persahabatan dan pernikahan antara suami istri, termasuk komunikasi dan menikmati kebersamaan.
- c. *Economic Affair*, yaitu segala masalah ekonomi dalam rumah tangga.

- d. *Marriage Power*, yaitu kelekatan antara suami istri termasuk ketertarikan serta ekspresi penghargaan satu sama lain.
- e. *Extra Family Relationship*, yaitu hubungan dengan keluarga diluar dari keluarga inti.
- f. *Ideological Congruence*, yaitu kesamaan tujuan dan pandangan suami istri.
- g. *Marriage Inimacy*, yaitu keintiman dan ekspresi kasih sayang antara suami istri.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kepuasan pernikahan dapat dilihat apabila individu mampu untuk memenuhi sepuluh aspek yaitu: a) komunikasi mencakup komunikasi yang terbuka dengan pasangan; b) fleksibilitas yang mencakup kemampuan pasangan untuk berubah dan beradaptasi saat diperlukan; c) kegiatan mengisi waktu senggang yang mencakup pengisian waktu luang dengan pasangan; d) keyakinan spiritual, yang mencakup hubungan keagamaan; e) resolusi Konflik yang mencakup penyelesaian konflik ; f) pengelolaan keuangan yang mencakup pengaturan keuangan; g) relasi seksual yang mencakup hubungan seksual dalam pernikahan; h) keluarga dan teman yang mencakup hubungan dengan keluarga besar dan teman; i) kedekatan yang mencakup tingkat kedekatan emosional yang dialami pasangan; j) kecocokan kepribadian yang mencakup persepsi individu terhadap perilaku dan kepribadian pasangannya.

#### **4. Tingkat Kepuasan Pernikahan**

Tingkat kepuasan perkawinan berubah seiring berjalannya waktu.

Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Rollins & Cannon, 1974; Rollins & Feldman, 1970; Spanier, Lewis, & Cole, 1975 dalam Uembry (2010) menyimpulkan suatu indikasi kepuasan pernikahan dalam kehidupan pernikahan mengikuti kurva U. Tingkat kepuasan tertinggi dirasakan pada periode sebelum memiliki anak, tingkat kepuasan terendah dirasakan pada saat anak-anak berada pada usia sekolah dan remaja, lalu tingkat kepuasan tertinggi sekali lagi dirasakan pada saat anak-anak telah tumbuh dewasa dan telah meninggalkan rumah (Bradburry & Fincham dan Gottman dalam Fuller & Fincham dalam Abate, 1994).

Duvall & Miller (1985) menyebutkan bahwa masa-masa awal dari perkawinan adalah puncak dari kepuasan perkawinan. Beragamnya pendapat yang dikemukakan oleh masing-masing ahli memberikan suatu gambaran tidak adanya tingkat kepuasan perkawinan absolut yang mengesankan pada beragam periode perkawinan (Fuller & Fincham dalam Abate, 1994). Menurut Papalia, Sterns, Feldman dan Camp (2007) tanggung jawab sebagai orangtua mempengaruhi hubungan suami-istri. Saat ini, dengan meningkatnya harapan hidup dan perceraian, sekitar 1 dari 5 pernikahan bertahan hingga 50 tahun.

### **5. Ciri-ciri Kepuasan Pernikahan**

Menurut Skolnick (dalam Lemme, 1995), ada beberapa kriteria dari pernikahan yang memiliki kepuasan yang tinggi, antara lain:

- a. Adanya relasi personal yang penuh kasih sayang dan menyenangkan, dimana dalam keluarga terdapat hubungan yang hangat, saling

- berbagi dan menerima antar sesama anggota dalam keluarga.
- b. **Kebersamaan, adanya rasa kebersamaan dan bersatu dalam keluarga**  
Setiap anggota keluarga merasa menyatu dan menjadi bagian dalam keluarga.
  - c. **Model parental role yang baik pola orangtua yang baik akan menjadi contoh yang baik bagi anak-anak mereka. Hal ini bisa membentuk keharmonisan dalam keluarga.**
  - d. **Penerimaan terhadap konflik-konflik, konflik yang muncul dalam keluarga dapat diterima secara normatif, tidak dihindari melainkan berusaha untuk diselesaikan dengan baik dan menguntungkan bagi semua anggota keluarga.**
  - e. **Kepribadian yang sesuai dimana pasangan memiliki kecocokan dan saling memahami satu sama lain. Hal yang penting juga yaitu adanya kelebihan yang satu dapat menutupi kekurangan yang lainnya sehingga pasangan dapat saling melengkapi satu sama lain.**
  - f. **Mampu memecahkan konflik ,Levenson (dalam Lemme, 1995) mengatakan bahwa kemampuan pasangan untuk memecahkan masalah serta strategi yang digunakan oleh pasangan untuk menyelesaikan konflik yang ada dapat mendukung kepuasan pernikahan pasangan tersebut.**

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kepuasan pernikahan adalah adanya relasi personal, kebersamaan, menjadi contoh yang baik sebagai orang tua, kepribadian yang sesuai dimana pasangan



memiliki kecocokan dan saling memahami satu sama lain. kepribadian yang baik dan mampu memecahkan konflik.

### **C. Faktor-faktor yang Menentukan Kepuasan Pernikahan**

Kepuasan pernikahan dalam penelitian ini diambil dari masyarakat kelurahan Harjosari I Medan, yang bertempat di Medan Amplas diketahui bahwa masyarakat kelurahan Harjosari I terdiri dari 350 kepala keluarga yang beragam suku dan agama, untuk mendukung penelitian ini peneliti mengobservasi masyarakat kelurahan Harjosari I berdasarkan faktor-faktor yang menentukan kepuasan pernikahan.

Kepuasan pernikahan adalah persepsi terhadap kehidupan pernikahan seseorang yang diukur dari besar kecilnya kesenangan yang dirasakan dalam jangka waktu tertentu (Roach, Frazier & Bowden, 1981). Kepuasan pernikahan ialah menggambarkan evaluasi yang mana ciri-ciri positif lebih menonjol dan ciri-ciri negatif relatif tidak ada. Sebaliknya ketidakpuasan pernikahan menggambarkan evaluasi yang mana ciri-ciri negative yang lebih menonjol dan ciri-ciri positif relatif tidak ada (Bradbury, Fincham & Beach, 2000).

Ada tujuh faktor yang menentukan kepuasan dari pernikahan, yaitu komunikasi dalam keluarga, kehidupan seksual dalam pernikahan, kesesuaian peran-peran dalam pernikahan, kebutuhan pasangan, keluarga dari pasangan, dan aktivitas rekreasi. Mencapai suatu pernikahan yang bahagia dan memuaskan merupakan tujuan dari semua pernikahan. Untuk dapat mewujudkannya diperlukan adanya kesadaran mengenai apa arti dari

pernikahan yang sebenarnya.

Adapun faktor pertama yaitu komunikasi dalam keluarga sesuai teori Landis (1977) terlihat dari istri yang membawa banyak harapan ke dalam pernikahannya, namun pernikahan tidak dapat mewujudkan semua harapan yang dibawa ke dalam pernikahan apalagi harapan-harapan yang tidak realistis. Seorang istri tidak selalu mengungkapkan apa yang dia inginkan kepada pasangannya sehingga tidak ada komunikasi timbal balik antara suami dan istri untuk mewujudkan harapan yang akan mereka wujudkan kedepan nantinya

Kehidupan seksual dalam pernikahan merupakan faktor kepuasan pernikahan yang kedua menurut Landis (1977) Dalam hal ini terlihat keharmonisan dan kemesraan pasangan dalam rumah terjaga dengan baik, saling bertutur kata lembut dan mesra sesama pasangan masing-masing. Adanya romantisme dalam kehidupan pernikahan. Pemuasan hasrat psikologis oleh pasangan dalam hal ini terlihat adanya suatu pencapaian dalam kehidupan keluarga misalnya memiliki anak merupakan suatu tujuan utama dalam melakukan pernikahan, hal ini lah yang dimaksud dalam sebuah pernikahan.

Faktor kesuaian peran dalam pernikahan merupakan faktor ketiga menurut Landis (1977), Bagi istri peran suami dalam masyarakat sangat mempengaruhi kepuasan pernikahannya. Semakin suami mempunyai pendidikan yang tinggi, penghasilan yang memadai, latar belakang etnik yang sama, dan pekerjaan yang membanggakan, semakin tinggi kepuasan

pernikahan yang didapat. Kesesuaian peran dalam pernikahan terlihat pada peran seorang istri yang mengurus rumah tangga dan suami mencari nafkah untuk memenuhi segala kebutuhan keluarga.

Jika suami dan istri mempunyai kedudukan yang sama, maka minat, harapan dan gaya hidup pun akan sesuai, sehingga kemungkinan untuk bekerja sama bertambah besar dan kepuasan pernikahan bertambah besar pula. Keadaan yang paling buruk adalah kalau suami memiliki kedudukan yang lebih rendah dari pada istri, perasaan tertekan dari suami akan memperburuk keadaan yang dihadapi, dan menurunkan kepuasan pernikahan, Blood & Wolfe (dalam Silaban, 2011)

Faktor selanjutnya kebutuhan pasangan menurut Blood & Wolfe (dalam Silaban, 2011) dalam hal ini keuangan yang cukup adalah harapan setiap keluarga yang sudah menikah oleh karena itu apabila keuangan keluarga baik maka kepuasan pernikahan juga maksimal. Kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi pasangan, ada berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi dalam pernikahan, antara lain kebutuhan akan penghargaan diri, persahabatan, kebutuhan untuk dimengerti, dan kebutuhan ekonomi. Masyarakat di Kelurahan Harjosari I tidak semua dari ekonomi atas, ada juga yang berasal dari ekonomi bawah.

Selanjutnya faktor keluarga dari pasangan menurut Landis (1977) ini sangat berpengaruh dalam kepuasan pernikahan karena hubungan baik antara keluarga merupakan suatu semangat yang akan timbul pada saat membina keluarga yang sejahtera.

Jumlah anak juga merupakan salah satu faktor kepuasan pernikahan menurut Blood & Wolfe (dalam Silaban, 2011) Jumlah anak yang terlalu banyak akan mengurangi fungsi suami istri sebagai pasangan yang intim. Adanya banyak anak akan menyebabkan tanggung jawab yang lebih besar, pengeluaran yang lebih banyak, dan lain-lain. Masyarakat di Kelurahan Harjosari I diketahui memiliki jumlah anak yang rata-rata sebanyak 2-4 orang. Menurut masyarakat di Kelurahan Harjosari posisi anak sangat mempengaruhi kepuasan pernikahan mereka.

Faktor terakhir yaitu aktivitas rekreasi berdasarkan teori Landis (1977) yaitu pasangan suami istri mungkin saja mengalami lelah dalam mengurus rumah atau pun bekerja mencari nafkah sehingga dibutuhkan waktu yang senggang untuk kedua pasangan melepaskan penat agar tercipta suatu kepuasan pernikahan.

#### D. Kerangka Konseptual



### **E. Hipotesis**

Berdasarkan dari kerangka konseptual dapat ditarik suatu hipotesis yaitu ada hubungan antara faktor-faktor kepuasan pernikahan pada masyarakat Kelurahan Harjosari I Medan. Dengan asumsi meskipun memiliki hubungan tetapi tidak semua faktor-faktor memiliki pengaruh signifikan terhadap munculnya kepuasan pernikahan.





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Jenis yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme (memandang realitas/gejala/fenomena), digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan statistika sebagai teknik pengumpulan data. Penelitian menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dalam hal ini data yang diperoleh langsung dari responden berupa jawaban terhadap kuesioner. Sedangkan data sekunder diperoleh penulisan-penulisan dari buku-buku refrensi yang berkaitan dengan variabel penelitian.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Adapun variabel penelitian yang dipakai yaitu :

Variabel terikat : Kepuasan Pernikahan

Variabel bebas/prediktor :

1. Faktor Komunikasi Dalam Keluarga
2. Faktor Kehidupan Seksual Dalam

### **Pernikahan**

3. **Faktor Kesamaan Status Pasangan**
4. **Faktor Kebutuhan Yang Harus Dipenuhi**
5. **Faktor Keluarga Pasangan**
6. **Faktor Jumlah Anak**
7. **Faktor Aktivitas Rekreasi.**

### **C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian**

Defenisi operasional variabel penelitian dimaksudkan agar pengukuran variabel-variabel penelitian dapat terarah sesuai dengan metode pengukuran yang dipersiapkan. Adapun defenisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

Kepuasan Pernikahan adalah suatu bentuk evaluasi yang dialami pasangan suami istri dalam sebuah hubungan pernikahan dan mencapai suatu keadaan senang ataupun bahagia.

Data mengenai kepuasan pernikahan diungkap melalui skala yang akan disusun oleh peneliti berdasarkan 7 faktor-faktor yang terkandung dalam kepuasan pernikahan yaitu komunikasi dalam keluarga, kehidupan seksual dalam pernikahan, kesamaan status pasangan, kebutuhan yang harus dipenuhi, keluarga pasangan, jumlah anak dan aktivitas rekreasi.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Setiap penelitian, masalah populasi dan sampel yang dipakai merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan. Hadi (2004) menyatakan bahwa populasi adalah individu yang biasa dikenai generalisasi dari kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel penelitian. Sedangkan menurut Arikunto (2006) populasi adalah seluruh Masyarakat Kelurahan Harjosari I Medan berjumlah 350 kepala keluarga.

### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2003) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menyadari luasnya keseluruhan populasi dan keterbatasan yang dimiliki peneliti maka subjek penelitian yang dipilih adalah sebagian dari keseluruhan populasi yang dinamakan sampel.

Untuk menentukan sampel maka diperlukan teknik sampling. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2003). Adapun jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 136 orang akan tetapi digunakan untuk try out sebanyak 40 orang maka jumlah sampel untuk diuji pada penelitian ini sebanyak 96 orang yang berdomisili di Kelurahan Harjosari I Medan.

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut Hadi (1990) sampel adalah sebagian individu yang diselidiki. Walaupun hanya sebagian individu yang diambil dalam penelitian ini, namun

diharapkan dapat ditarik generalisasi dan mencerminkan populasi dapat mewakili sampel. Dalam menentukan jumlah sampel Arikunto (dalam Hadi,1986) menjelaskan apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Tetapi jika subjeknya diatas 100 orang,

Adapun teknik yang dipakai peneliti yaitu :*Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2003) *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun karakteristik sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Sudah menikah
- b. Lama pernikahan 1 sampai dengan 2 tahun
- c. Usia pasangan 21 sampai dengan 30 tahun

Kepuasan pernikahan dirasakan pada 1-2 Tahun pertama ketika masih mengawali hidup bersama. Pada masa-masa awal pernikahan pasangan suami istri yang telah dewasa dan mempunyai kematangan secara ekonomi, hidupnya menjadi terkonsep dalam mempersiapkan anggaran untuk kebutuhan rumah tangga agar tercapai kepuasan dalam pernikahannya. Tingkat kepuasan pernikahan juga dirasakan pada pasangan yang berusia diatas 20 tahun sehingga di dapatlah jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 96 orang pasangan yang berdomisili di Kelurahan Harjosari I Medan.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrument yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrument tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Dalam pengumpulan data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode skala.

Skala merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013). Menurut Azwar (2014) semua variabel psikologi yang konsepnya jelas tentu dapat diukur, yaitu dapat dikuantifikasikan melalui prosedur pengukuran. Pengukuran aspek psikologi memang tidak dapat dilakukan secara langsung namun dapat dilakukan bilamana bangunan konstrak teoritiknya telah diuraikan menjadi beberapa indikator berperilaku yang jelas dan definisinya secara operasional. Indikator-indikator tersebut kemudian dijabarkan ke dalam bentuk item-item yaitu butir-butir pertanyaan yang ditulis dan disusun sedemikian rupa dengan mengikuti kaidah tulis tertentu. Sehingga respon yang diberikan oleh seseorang terhadap kumpulan item-item tersebut setelah diberi skor, maka dapat diinterpretasikan.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data diukur dengan



menggunakan Skala model Guttman. Skala Guttman digunakan untuk mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan Sugiyono (2013). Dengan Skala Guttman, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2013). Skala Kepuasan Pernikahan diungkap berdasarkan faktor-faktor penentu kepuasan dari pernikahan, yaitu:

- a. komunikasi dalam keluarga
- b. kehidupan seksual dalam pernikahan
- c. kesamaan status pasangan
- d. kebutuhan yang harus dipenuhi
- e. keluarga pasangan
- f. jumlah anak
- g. aktivitas rekreasi.

Penelitian ini menggunakan skala Guttman, skala ini digunakan untuk mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan (Sugiyono, 2013). Setiap faktor-faktor tersebut, akan diuraikan menjadi sejumlah pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Kemudian Subjek diberikan dua alternatif pilihan jawaban, jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Guttman mempunyai gradasi dari positif sampai negatif, pilihan tersebut yaitu Ya dan Tidak. Setiap pilihan memiliki nilainya masing-masing, untuk item yang *favorable* pada pilihan Ya akan mendapat



skor 1 (satu) dan Tidak akan mendapatkan skor 0 (nol). Sedangkan untuk skor *unfavorable* pada pilihan Ya akan mendapat skor 0 (nol) dan Tidak akan mendapatkan skor 1 (satu).



## F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

### I. Validitas Alat Ukur

Kata valid dalam bahasa Indonesia diartikan juga sebagai sah. Uji ini digunakan agar instrumen yang digunakan benar-benar berfungsi sebagai alat ukur baik, akhirnya mampu mengukur variabel yang akan diuji dengan tepat sehingga dapat menjadi tolak ukur yang baik untuk memprediksi nilai suatu variabel yang akan diukur dalam penelitian. Dalam penelitian ini untuk mengetahui validitas instrumen, digunakan korelasi antara skor setiap item dengan skor total keseluruhan item yang perhitungannya menggunakan *SPSS Viewer 16.0*. Sedangkan dengan cara manual, digunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut :



keterangan :

- $r$  = Besar koefisien korelasi Pearson
- $n$  = Jumlah data
- $X$  = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item
- $Y$  = Skor total yang diperoleh dari seluruh item
- $S X$  = Jumlah skor dalam distribusi  $X$
- $S Y$  = Jumlah skor dalam distribusi  $Y$
- $S X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi  $X$
- $S Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi  $Y$

### 2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil pengeluaran yang dilakukan untuk mengetahui derajat kepandaian ketelitian atas keakuratan yang di tunjukan pada instrutment pengukuran.

Uji reliabilitas di tunjukan untuk menguji sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran di ulang dua kali atau lebih. Jadi, reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat di percaya atau diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan dua kali untuk konsisten.

Menurut Umar (2005) untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 0-1, tetapi merupakan rentangan antara beberapa nilai, misalnya 0-10 atau 0-100 atau bentuk skala 1-3, 1-5 atau 1-7 dan seterusnya dapat menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Rumus ini ditulis sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

$k$  = banyak butir pertanyaan

$\sigma_t^2$  = varians total

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

Untuk mengetahui tiap instrumen pernyataan reliabel atau tidak, maka nilai koefisien reliabilitas (*Alpha*) tersebut dibandingkan dengan 0,6. dimana jika nilai Alpha lebih besar dari 0,6 maka, intrumen tersebut dinyatakan reliabel, begitu pula sebaliknya.

Sebagaimana yang dinyatakan Nasution dan Usman (2006), Jika koefisien reliabilitas (*Alpha*) mendekati 1 sangat baik, jika berada diatas 0,8 baik, tetapi bila berada di bawah nilai 0,6 tidak baik. Artinya, bila nilai

*Alpha* berada di bawah 0,6, maka dapat dikatakan bahwa pengukuran yang dilakukan tidak konsisten atau pengukuran kita tidak reliabel.

### G. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik, karena analisis statistik dapat menguatkan suatu kesimpulan penelitian. Adapun pertimbangan-pertimbangan dengan menggunakan metode analisis statistik menurut Hadi (2004) adalah: a) statistik bekerja dengan angka-angka, b) statistik bekerja dengan objektif, c) statistik bersifat universal dalam semua penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k$$

Keterangan :

$Y$  = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$X$  = Nilai sebenarnya suatu kasus (data)

$b$  = merupakan koefisien regresi jika hanya ada satu prediktor dan koefisien regresi parsial jika terdapat lebih dari satu predictor (nilai peningkatan ataupun penurunan)

$a$  = Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X_1, X_2 \dots X_n = 0$ )

## Daftar Pustaka

- Adam, Ron D, 1999; *Anatomi Klinik Untuk Mahasiswa Kedokteran; Edisi Ketiga, Penerbit Buku Kedokteran Egc, Jakarta*
- Atwater, E. 1983. *Psychology Of Adjustment : "Personal Growth In Changing World"*(2nd Edition).Newjersey:Prenticehall
- Azwar, Saifuddin. (2009). *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_ (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_ (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bradbury, T. N., Fincham, F. D. Dan Beach, S. R. H. (2000). *Research On The Nature And Determinants Of Marital Satisfaction: A Decade In Review. Journal Of Marriage And The Family*, 62, 964-980.
- Clayton, P. R. (1975). *The Family Marriage And Social Change*. Washington Dc : Healty And Company
- Desmayanti, S. (2009). *Hubungan Antara Resolusi Konflik Dan Kepuasan Perkawinan Pada Pasangan Suami Istri Bekerja Pada Masa Awal Perkawinan*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Fisher, Richard T. *Roles Stress, The Type A Behavior Pattern, And External Auditor Job Satisfaction And Performance*, *Journal Of Behavior Research In Accounting* 13 (2001): 143-171
- Harting M, Dkk. *Dermal Hypertrophies*. Dalam: Wolff K, Goldsmith La, Katz Si, Gilchrest Ba, Paller As, Leffell Dj, Editor. *Fitzpatrick's Dermatology In General Medicine*. Edisi Ke-7. New York: Mcgraw-Hill; 2008. H.550-6.
- Havighurst, R. (1972). *Development Task And Education* (3rd Ed.). New York: Mckay.
- Hurlock, E.B. (1994). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Landis, J.T & Landis, M.G. 1970. *Personal Adjustment: Marriage And Family Living*, Third Edition. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall Inc.

- Landis, P.H. 1977. *Your Marriages And Family Living*, Fourth Edition. New York: Mcgraw-Hill Book Company.
- Laswell, Thomas & Laswell, Marcia. 1987. *Marriage And The Family Living*. Third Edition. Belmont California: Wadsworth Publishing Company.
- Lee C, Folsom A, Nieto F, Chambless L, Shahar E, Wolfe D. *White Blood Cell Count And Incidence Of Coronary Heart Disease And Ischemic Stroke And Mortality From Cardiovascular Disease In African American And White Men And Women: Atherosclerosis Risk In Communities Study*. Am. J. Epidemiol.2001;154(8):758–764.
- Macionis, John. J. (1997). *Sociology (Sixth Edition)*. Prentice Hall International, Inc.
- Mardiyah. K. 2016. *Kepuasan Pernikahan Pada Pasangan Belum Memiliki Keturunan*. Fakultas Psikologi. Universitas Diponegoro. Vol- 5 (3), Hal 558-565
- Matlin, Margareth W. (2008). *The Psychology Of Woman. (6th Ed.)*. United State Of America: Thomson Wardsworth.
- Olson & Defrain. 2003. *Marriage & Families (4th Ed)*. New York : Mc Graw Hill.
- Roach, A. J., Frazier, L. P., Dan Bowden, S. R. (1981). *The Marital Satisfaction Scale: Development Of Measure For Intervention Research*. *Journal Of Marriage And The Family*, 43:3, 537-546.
- Sadarjoen, Sawitri S. 2005. *Konflik Marital*. Bandung: Refika Aditama.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Saputra, H.A.2013. *Perbedaan Kepuasan Pernikahan Antara Pasutri Yang Serumah Dan Terpisah Dari Orang Tua/Mertua*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negri Padang. Vol -5. No. 2 Hal 136-145
- Septy. Z. 2013. *Studi Deskriptif Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Perkawinan Pada Istri*. Fakultas Psikologi. Universitas Gunadarma. Vol. 7. No. 06
- Silaban. W. 2011. *Analisis Faktor Psychological Well-Being Pada Pasangan Suami-Istri*. Jurnal Psikologi. Vol. 5. No.1



Snyder, L.R., Dan Kirkland, J.J. (1979). *In Troduction To Mod Ern Liquid Chromatography*. Edisi 2. New York: A John Willey & Sons Inc. Hal. 16-165.

Suad Husnan Dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Upp Amp Ykpn, Yogyakarta.

Untung, Hendrik Budi, 2008. *Corporate Social Responbility*, Jakarta: Sinar Grafika.





No :

**IDENTITAS DIRI**

Nama : (boleh inisial)  
 Umur :  
 Usia Pernikahan :

Saya mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang sedang melakukan penelitian, untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Psikologi pada program Sarjana Strata 1 Universitas Medan Area. Ditengah kesibukan saudara saat ini, perkenankanlah saya memohon bantuan saudara untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi pernyataan skala yang telah saya lampirkan.

Jawablah setiap nomor pernyataan sesuai keadaan, perasaan, dan pikiran Anda. Kerja sama saudara sangat saya butuhkan sebagai sarana penelitian dalam penyusunan skripsi. **Penelitian ini sangat mengharapkan kejujuran dan keseriusan dalam memberikan jawaban.** Jawaban sama sekali tidak mempengaruhi hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas Anda. Peneliti menjamain kerahasiaan saudara.

**PETUNJUK PENGISIAN SKALA**

1. Tulislah Identitas Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Di dalam skala ini akan disajikan sejumlah pernyataan, bacalah setiap pernyataan dengan teliti. Tugas Anda adalah memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda. Jawaban diberikan dengan memberikan **tanda ceklis** (  $\surd$  ) pada kolom yang telah disediakan di setiap butir butir pernyataan. Dan setiap butir pernyataan jangan sampai terlewat. Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

YA	TIDAK
$\surd$	

3. Anda diharapkan menjawab semua pernyataan, **jangan sampai ada yang terlewatkan.**
4. Angket ini bukanlah suatu tes, jadi tidak ada jawaban yang salah. Semua jawaban adalah benar, asal benar-benar sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri Anda.
5. Kesungguhan dan jawaban yang sesuai keadaan yang sebenarnya dalam memilih tanggapan sangat menentukan kualitas penelitian ini.

**Atas kesediaannya saya ucapkan terima kasih.**

**Peneliti**

“SELAMAT MENGERJAKAN”

NO.	PENYATAAN	Alternative Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Saya memanggil pasangan dengan kata “Sayang”	YA	TIDAK
2	Saya berusaha memberikan kepuasan terhadap pasangan	YA	TIDAK
3	Saya dan pasangan akan menemani anak-anak belajar setiap malam	YA	TIDAK
4	Saya memiliki pasangan yang bertanggung jawab	YA	TIDAK
5	Saya memiliki mertua yang baik	YA	TIDAK
6	Saya dan pasangan semakin bahagia saat anak kami lahir	YA	TIDAK
7	Saya dan keluarga sering berekreasi setiap bulannya	YA	TIDAK
8	Saya dan pasangan merasa rindu apabila berjauhan	YA	TIDAK
9	Menjaga perasaan pasangan merupakan hal penting menurut saya	YA	TIDAK
10	Saya dan pasangan akan makan malam dirumah bersama keluarga setiap hari	YA	TIDAK
11	Saya senang karena pasangan saya mampu menjadi pasangan yang baik	YA	TIDAK
12	Saudara pasangan sudah seperti keluarga sendiri	YA	TIDAK
13	Kehadiran anak melengkapi keluarga kecil kami	YA	TIDAK
14	Saya dan pasangan meluangkan waktu untuk menemani anak-anak	YA	TIDAK
15	Saya bahagia melihat pasangan saya tersenyum	YA	TIDAK
16	Sebelum berangkat kerja saya selalu menyalam pasangan saya	YA	TIDAK
17	Kami akan menyempatkan waktu bersama untuk berkumpul setiap harinya dirumah	YA	TIDAK
18	Pasangan saya adalah orang yang bijaksana	YA	TIDAK
19	Saudara menyayangi anak-anak kami	YA	TIDAK
20	Anak adalah prioritas utama bagi kami	YA	TIDAK
21	Setiap minggu kami akan menghabiskan waktu bersama-sama	YA	TIDAK
22	Saya memberikan kebebasan pada pasangan saya untuk bersosialisasi	YA	TIDAK
23	Bersikap mesra dengan pasangan agar senantiasa bahagia	YA	TIDAK
24	Memberikan bantuan kepada pasangan saat menyelesaikan pekerjaan	YA	TIDAK
25	Apabila pasangan sedang ada masalah saya selalu menenangkan	YA	TIDAK
26	Keluarga dari pasangan tidak pernah mencampuri urusan rumah tangga saya	YA	TIDAK
27	Kami senang memiliki anak lebih dari dua	YA	TIDAK
28	Saya dan pasangan selalu membuat rencana liburan ke tempat yang seru untuk bermain anak-anak	YA	TIDAK
29	Saya mempercayai pasangan saya	YA	TIDAK
30	Saya senang memuji pasangan saya	YA	TIDAK

31	Menjaga anak-anak ketika ada waktu luang	YA	TIDAK
32	Saya memahami apa yang sedang dirasakan pasangan saya	YA	TIDAK
33	Orang tua dari pasangan tidak pernah terlibat dalam masalah keluarga kami	YA	TIDAK
34	Saya dan pasangan ingin memiliki 2 anak saja	YA	TIDAK
35	Saya dan pasangan selalu memberikan liburan yang dapat mengasah imajinasi untuk anak-anak	YA	TIDAK
36	Saya menganggap teman pasangan saya juga teman saya	YA	TIDAK
37	Saya sering dipuji oleh pasangan saya	YA	TIDAK
38	Saya membantu pasangan mengerjakan pekerjaan rumah	YA	TIDAK
39	Saya akan menemani pasangan sepulang kerja dengan membuatnya teh.	YA	TIDAK
40	Segala urusan rumah tangga keluarga pasangan tidak pernah capur tangan	YA	TIDAK
41	Kami tidak mempermasalahkan jumlah anak yang diberikan tuhan kepada kami	YA	TIDAK
42	Hari libur adalah hari yang paling menyenangkan untuk kami dan keluarga	YA	TIDAK
43	Saya dan pasangan sering bertukar pikiran	YA	TIDAK
44	Saya senang memberikan ciuman sebelum berangkat kerja	YA	TIDAK
45	Saya mengajarkan anak-anak agar tidak mengganggu waktu istirahat pasangan saya	YA	TIDAK
46	Saya mengizinkan pasangan saya pergi bersama sahabatnya	YA	TIDAK
47	Saudara pasangan saya tidak pernah mengganggu rumah tangga saya	YA	TIDAK
48	Saya memanfaatkan waktu untuk berbincang-bincang bersama keluarga	YA	TIDAK
49	Saya sering dicium pasangan saya sebelum tidur	YA	TIDAK
50	Saya sering memijat bahu pasangan agar rileks	YA	TIDAK
51	Saya tidak mencurigai pasangan saya apabila sedang tidak bersama saya	YA	TIDAK
52	Saudara dari pasangan saya sangat mengerti keadaan kami	YA	TIDAK
53	Pasangan saya berusaha memenuhi keinginan saya	YA	TIDAK
54	Pasangan saya sering memberikan ciuman ketika saat berdua	YA	TIDAK
55	Saya tidak membebani pekerjaan pasangan saya	YA	TIDAK
56	Sahabat saya adalah sahabat pasangan saya	YA	TIDAK
57	Kami tidak pernah merasa terganggu apabila ada saudara yang datang	YA	TIDAK

----- TERIMA KASIH -----

**LAMPIRAN B**  
**DATA PENELITIAN UJI COBA (TRYOUT)**





DATA KEPUASAN PERNIKAHAN																																				
AITEM																																				
sbjk	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33			
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
2	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1		
3	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1		
4	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	
7	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0		
8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
9	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	
10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	
11	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
14	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
17	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
18	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
19	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	
20	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	
21	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
23	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	
25	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1



0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	37
1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	33
0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	25
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	52
0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	14
0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	35
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	54
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	47
0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	37
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	55
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	53
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	49
0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	25
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	50
0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	24
1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	33
1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	43
1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	35
1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	44
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	53
0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	37





## RELIABILITY

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007VAR00008 VAR0000
9 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015
VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023
VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031
VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039
VAR00040 VAR00041 VAR00042 VAR00043 VAR00044 VAR00045 VAR00046 VAR00047
VAR00048 VAR00049 VAR00050 VAR00051 VAR00052 VAR00053 VAR00054 VAR00055
VAR00056 VAR00057
/SCALE('KEPUASAN PERNIKAHAN') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.

```

**Reliability****Notes**

Output Created		26-Nov-2017 12:08:02
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	40
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VAR00041 VAR00042 VAR00043 VAR00044 VAR00045 VAR00046 VAR00047 VAR00048 VAR00049 VAR00050 VAR00051 VAR00052 VAR00053 VAR00054 VAR00055 VAR00056 VAR00057 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.094
	Elapsed Time	00:00:00.063

[DataSet1]

**Scale: KEPUASAN PERNIKAHAN****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	40	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	57

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	.82	.385	40
VAR00002	.90	.304	40
VAR00003	.65	.483	40
VAR00004	.82	.385	40
VAR00005	.88	.335	40
VAR00006	.58	.501	40
VAR00007	.58	.501	40
VAR00008	.75	.439	40
VAR00009	.88	.335	40
VAR00010	.55	.504	40
VAR00011	.92	.267	40
VAR00012	.90	.304	40
VAR00013	.85	.362	40
VAR00014	.68	.474	40
VAR00015	.95	.221	40
VAR00016	.70	.464	40
VAR00017	.75	.439	40
VAR00018	.78	.423	40
VAR00019	.58	.501	40
VAR00020	.85	.362	40
VAR00021	.60	.496	40
VAR00022	.78	.423	40
VAR00023	.68	.474	40
VAR00024	.90	.304	40
VAR00025	.88	.335	40
VAR00026	.90	.304	40
VAR00027	.48	.506	40
VAR00028	.62	.490	40
VAR00029	.78	.423	40
VAR00030	.68	.474	40
VAR00031	.85	.362	40
VAR00032	.82	.385	40
VAR00033	.70	.464	40
VAR00034	.75	.439	40



VAR00035	.58	.501	40
VAR00036	.88	.335	40
VAR00037	.60	.496	40
VAR00038	.82	.385	40
VAR00039	.88	.335	40
VAR00040	.85	.362	40
VAR00041	.80	.405	40
VAR00042	.88	.335	40
VAR00043	.90	.304	40
VAR00044	.60	.496	40
VAR00045	.68	.474	40
VAR00046	.78	.423	40
VAR00047	.68	.474	40
VAR00048	.85	.362	40
VAR00049	.55	.504	40
VAR00050	.48	.506	40
VAR00051	.60	.496	40
VAR00052	.82	.385	40
VAR00053	.75	.439	40
VAR00054	.78	.423	40
VAR00055	.60	.496	40
VAR00056	.55	.504	40
VAR00057	.60	.496	40

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	41.40	111.990	.477	.926
VAR00002	41.32	114.328	.247	.928
VAR00003	41.57	110.507	.520	.926
VAR00004	41.40	111.733	.509	.926
VAR00005	41.35	112.797	.438	.927
VAR00006	41.65	112.131	.344	.927
VAR00007	41.65	112.131	.344	.927
VAR00008	41.47	117.692	-.195	.931
VAR00009	41.35	115.515	.055	.929
VAR00010	41.68	112.276	.327	.927
VAR00011	41.30	114.062	.332	.927
VAR00012	41.32	113.148	.431	.927
VAR00013	41.37	119.010	-.395	.932
VAR00014	41.55	109.690	.615	.925
VAR00015	41.27	117.179	-.252	.929
VAR00016	41.52	108.820	.722	.924
VAR00017	41.47	109.589	.680	.925
VAR00018	41.45	113.382	.274	.928
VAR00019	41.65	112.131	.344	.927
VAR00020	41.37	114.651	.161	.928
VAR00021	41.62	108.394	.715	.924
VAR00022	41.45	114.664	.131	.929

VAR00023	41.55	109.690	.615	.925
VAR00024	41.32	114.328	.247	.928
VAR00025	41.35	112.951	.416	.927
VAR00026	41.32	114.328	.247	.928
VAR00027	41.75	110.962	.451	.926
VAR00028	41.60	108.656	.697	.924
VAR00029	41.45	111.023	.541	.926
VAR00030	41.55	109.997	.583	.925
VAR00031	41.37	110.702	.682	.925
VAR00032	41.40	113.067	.343	.927
VAR00033	41.52	108.820	.722	.924
VAR00034	41.47	109.589	.680	.925
VAR00035	41.65	109.310	.617	.925
VAR00036	41.35	112.951	.416	.927
VAR00037	41.62	109.061	.648	.925
VAR00038	41.40	113.067	.343	.927
VAR00039	41.35	112.951	.416	.927
VAR00040	41.37	113.420	.321	.927
VAR00041	41.42	118.199	-.265	.931
VAR00042	41.35	115.362	.077	.929
VAR00043	41.32	115.046	.136	.928
VAR00044	41.62	111.830	.376	.927
VAR00045	41.55	114.305	.147	.929
VAR00046	41.45	111.023	.541	.926
VAR00047	41.55	109.997	.583	.925
VAR00048	41.37	110.702	.682	.925
VAR00049	41.68	110.379	.509	.926
VAR00050	41.75	110.962	.451	.926
VAR00051	41.62	109.061	.648	.925
VAR00052	41.40	113.067	.343	.927
VAR00053	41.47	110.922	.532	.926
VAR00054	41.45	111.023	.541	.926
VAR00055	41.62	109.061	.648	.925
VAR00056	41.68	110.943	.455	.926
VAR00057	41.62	109.061	.648	.925

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
42.22	116.025	10.771	57

**LAMPIRAN D**

**ALAT UKUR PENELITIAN SKALA**

**SETELAH DI UJI COBA (TRYOUT)**



No :

**IDENTITAS DIRI**

Nama : (boleh inisial)  
 Umur :  
 Usia Pernikahan :

Saya mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang sedang melakukan penelitian, untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Psikologi pada program Sarjana Strata 1 Universitas Medan Area. Ditengah kesibukan saudara saat ini, perkenankanlah saya memohon bantuan saudara untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi pernyataan skala yang telah saya lampirkan.

Jawablah setiap nomor pernyataan sesuai keadaan, perasaan, dan pikiran Anda. Kerja sama saudara sangat saya butuhkan sebagai sarana penelitian dalam penyusunan skripsi. **Penelitian ini sangat mengharapkan kejujuran dan keseriusan dalam memberikan jawaban.** Jawaban sama sekali tidak mempengaruhi hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas Anda. Peneliti menjamin kerahasiaan saudara.

**PETUNJUK PENGISIAN SKALA**

1. Tulislah Identitas Anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Di dalam skala ini akan disajikan sejumlah pernyataan, bacalah setiap pernyataan dengan teliti. Tugas Anda adalah memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda. Jawaban diberikan dengan memberikan **tanda ceklis (√)** pada kolom yang telah disediakan di setiap butir butir pernyataan. Dan setiap butir pernyataan jangan sampai terlewat. Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

YA	TIDAK
√	

3. Anda diharapkan menjawab semua pernyataan, **jangan sampai ada yang terlewatkan.**
4. Angket ini bukanlah suatu tes, jadi tidak ada jawaban yang salah. Semua jawaban adalah benar, asal benar-benar sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri Anda.
5. Kesungguhan dan jawaban yang sesuai keadaan yang sebenarnya dalam memilih tanggapan sangat menentukan kualitas penelitian ini.

**Atas kesediaannya saya ucapkan terima kasih.**

**Peneliti**

**“SELAMAT MENGERJAKAN”**

NO.	PENYATAAN	Alternative Jawaban	
		YA	TIDAK
1	Saya memanggil pasangan dengan kata “Sayang”	YA	TIDAK
2	Sebelum berangkat kerja saya selalu menyalam pasangan saya	YA	TIDAK
3	Saya dan pasangan akan menemani anak-anak belajar setiap malam	YA	TIDAK
4	Saya memiliki pasangan yang bertanggung jawab	YA	TIDAK
5	Saya memiliki mertua yang baik	YA	TIDAK
6	Saya dan pasangan semakin bahagia saat anak kami lahir	YA	TIDAK
7	Saya dan keluarga sering berekreasi setiap bulannya	YA	TIDAK
8	Saya mempercayai pasangan saya	YA	TIDAK
9	Bersikap mesra dengan pasangan agar senantiasa bahagia	YA	TIDAK
10	Saya dan pasangan akan makan malam dirumah bersama keluarga setiap hari	YA	TIDAK
11	Saya senang karena pasangan saya mampu menjadi pasangan yang baik	YA	TIDAK
12	Saudara pasangan sudah seperti keluarga sendiri	YA	TIDAK
13	Kami senang memiliki anak lebih dari dua	YA	TIDAK
14	Saya dan pasangan meluangkan waktu untuk menemani anak-anak	YA	TIDAK
15	Saya menganggap teman pasangan saya juga teman saya	YA	TIDAK
16	Saya senang memuji pasangan saya	YA	TIDAK
17	Kami akan menyempatkan waktu bersama untuk berkumpul setiap harinya dirumah	YA	TIDAK
18	Apabila pasangan sedang ada masalah saya selalu menenangkan	YA	TIDAK
19	Saudara menyayangi anak-anak kami	YA	TIDAK
20	Saya dan pasangan ingin memiliki 2 anak saja	YA	TIDAK
21	Setiap minggu kami akan menghabiskan waktu bersama-sama	YA	TIDAK
22	Saya memanfaatkan waktu untuk berbincang-bincang bersama keluarga	YA	TIDAK
23	Saya sering dipuji oleh pasangan saya	YA	TIDAK
24	Menjaga anak-anak ketika ada waktu luang	YA	TIDAK
25	Saya memahami apa yang sedang dirasakan pasangan saya	YA	TIDAK
26	Orang tua dari pasangan tidak pernah terlibat dalam masalah keluarga kami	YA	TIDAK
27	Saya dan pasangan selalu membuat rencana liburan ke tempat yang seru untuk bermain anak-anak	YA	TIDAK
28	Pasangan saya berusaha memenuhi keinginan saya	YA	TIDAK
29	Saya senang memberikan ciuman sebelum berangkat kerja	YA	TIDAK
30	Saya membantu pasangan mengerjakan pekerjaan rumah	YA	TIDAK

31	Saya akan menemani pasangan sepulang kerja dengan membuatnya teh.	YA	TIDAK
32	Segala urusan rumah tangga keluarga pasangan tidak pernah capur tangan	YA	TIDAK
33	Saya dan pasangan selalu memberikan liburan yang dapat mengasah imajinasi untuk anak-anak	YA	TIDAK
34	Saya sering dicium pasangan saya sebelum tidur	YA	TIDAK
35	Saya sering memijat bahu pasangan agar rileks	YA	TIDAK
36	Saya mengizinkan pasangan saya pergi bersama sahabatnya	YA	TIDAK
37	Saudara pasangan saya tidak pernah mengganggu rumah tangga saya	YA	TIDAK
38	Pasangan saya sering memberikan ciuman ketika saat berdua	YA	TIDAK
39	Saya tidak membebani pekerjaan pasangan saya	YA	TIDAK
40	Saya tidak mencurigai pasangan saya apabila sedang tidak bersama saya	YA	TIDAK
41	Saudara dari pasangan saya sangat mengerti keadaan kami	YA	TIDAK
42	Sahabat saya adalah sahabat pasangan saya	YA	TIDAK
43	Kami tidak pernah merasa terganggu apabila ada saudara yang datang	YA	TIDAK



TERIMA KASIH





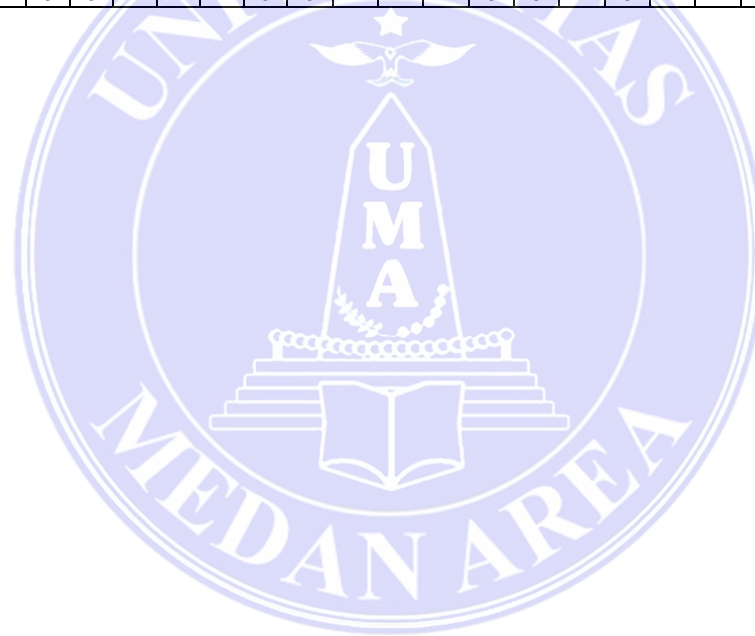
**LAMPIRAN E**  
**DATA PENELITIAN**

DATA KEPUASAN PERNIKAHAN																																										
AITEM																																										
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38				
1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0		
2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
3	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1		
4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
5	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
7	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	
8	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	
9	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
10	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
11	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
12	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	
14	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	
16	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	
17	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1		
18	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
19	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	
20	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	
21	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	
22	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0		
23	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0		
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1		
25	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1		
26	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0		
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	

28	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1					
29	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0				
30	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1						
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1					
32	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0			
33	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1				
34	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1				
36	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				
37	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0			
38	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0		
39	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
40	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
41	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
43	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1				
44	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1				
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
46	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
47	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1			
48	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
49	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	36			
50	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	12
51	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	26	
52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	37		
53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	25		
54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	37		
55	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	39		
56	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	23		
57	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	26		



88	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	15			
89	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	41		
90	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	19		
91	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	23		
92	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	19			
93	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	12	
94	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	41	
95	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	15
96	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	23







### 1. Faktor Komunikasih dalam keluarga

Sbjk	Faktor Komunikasih dalam keluarga					Total
	1	8	15	22	28	
1	0	1	0	1	0	2
2	1	1	0	0	0	2
3	1	0	0	0	1	2
4	1	1	1	1	1	5
5	0	1	0	1	0	2
6	1	1	1	1	0	4
7	1	0	1	1	0	3
8	0	0	1	1	1	3
9	1	0	0	1	1	3
10	1	1	1	1	1	5
11	1	1	1	1	1	5
12	1	1	1	1	1	5
13	1	1	0	1	1	4
14	1	0	0	0	0	1
15	1	1	0	1	1	4
16	1	0	0	0	0	1
17	0	0	0	1	1	2
18	1	1	1	1	1	5
19	1	0	1	1	1	4
20	1	0	1	1	0	3
21	1	1	1	1	1	5
22	0	0	0	0	0	0
23	1	0	0	1	0	2
24	1	1	1	1	1	5
25	1	1	1	1	1	5
26	1	0	0	1	0	2
27	1	1	1	1	1	5
28	1	1	1	1	1	5
29	0	0	1	1	0	2
30	1	1	1	1	1	5
31	1	1	1	1	1	5
32	1	0	0	1	0	2
33	1	1	1	1	1	5
34	1	1	1	1	0	4
35	1	1	1	1	1	5
36	0	0	0	0	0	0
37	1	1	0	1	0	3

38	0	1	0	1	0	2
39	1	0	0	0	0	1
40	1	1	1	1	1	5
41	1	1	1	1	0	4
42	0	1	1	1	1	4
43	1	1	1	1	1	5
44	1	1	1	1	1	5
45	1	1	1	1	1	5
46	0	0	1	1	0	2
47	1	1	1	1	1	5
48	1	0	1	0	0	2
49	1	1	1	1	1	5
50	1	0	1	0	0	2
51	1	1	0	0	0	2
52	1	1	1	1	1	5
53	1	1	1	0	0	3
54	1	1	1	1	1	5
55	1	1	1	1	1	5
56	1	1	0	1	1	4
57	1	1	0	0	0	2
58	1	1	1	1	1	5
59	1	1	1	0	0	3
60	1	1	1	1	1	5
61	1	1	1	1	1	5
62	1	1	1	1	1	5
63	1	1	1	1	1	5
64	1	1	0	1	1	4
65	1	1	1	1	1	5
66	1	1	1	1	1	5
67	1	1	1	1	1	5
68	1	1	1	1	1	5
69	1	1	1	1	1	5
70	0	1	0	1	1	3
71	1	1	0	1	1	4
72	0	1	0	1	1	3
73	1	0	0	1	1	3
74	1	1	1	1	1	5
75	1	1	1	0	0	3
76	1	1	1	1	1	5
77	1	1	1	1	1	5
78	1	1	1	1	1	5
79	1	1	1	1	1	5

80	0	1	0	1	1	3
81	1	1	1	1	1	5
82	1	1	1	0	0	3
83	1	0	0	1	1	3
84	1	0	0	1	1	3
85	1	1	1	1	1	5
86	0	1	0	1	1	3
87	1	1	1	0	0	3
88	1	0	0	0	0	1
89	1	1	1	1	1	5
90	0	1	0	1	1	3
91	1	1	0	1	1	4
92	0	1	0	1	1	3
93	1	0	0	1	1	3
94	1	1	1	1	1	5
95	0	0	0	1	1	2
96	1	1	0	1	1	4

21	1	1	0	1	1	1	1	6
22	0	1	1	1	1	1	0	5
23	0	1	0	1	1	0	0	3
24	1	1	0	1	1	1	1	6
25	1	1	1	1	1	1	1	7
26	0	1	0	1	1	0	0	3
27	1	1	1	1	1	0	1	6
28	1	1	1	1	1	1	1	7
29	1	1	1	0	0	1	0	4
30	1	1	1	1	1	1	1	7
31	1	1	1	1	1	0	1	6
32	0	1	0	1	1	0	0	3
33	1	1	1	0	0	1	1	5
34	1	1	0	0	1	1	1	5
35	1	1	1	1	0	1	0	5
36	0	1	1	1	1	1	0	5
37	0	1	0	1	1	0	0	3
38	0	1	0	1	1	1	0	4
39	1	0	0	1	1	0	0	3
40	1	1	1	1	1	0	1	6
41	1	1	0	0	1	1	1	5
42	1	0	1	1	1	1	1	6
43	1	1	1	1	1	1	1	7
44	1	1	1	1	1	1	1	7
45	1	1	1	0	0	1	1	5
46	1	1	1	0	0	1	0	4
47	1	1	1	1	1	1	1	7
48	0	1	0	0	0	0	0	1
49	1	1	1	1	1	1	1	7
50	0	1	0	0	0	0	0	1
51	1	1	1	0	1	1	0	5
52	1	1	1	1	1	1	1	7
53	1	1	1	0	1	1	0	5
54	1	1	1	1	1	1	1	7
55	1	1	1	1	1	1	1	7
56	0	1	1	1	1	1	1	6
57	1	1	1	0	1	1	0	5
58	1	1	1	1	1	1	1	7
59	1	1	1	0	1	1	0	5
60	1	1	1	1	1	1	1	7
61	1	1	1	0	0	1	1	5
62	1	1	1	1	1	1	1	7

## 2. Faktor Kehidupan seks pernikahan

Sbjk	Faktor Kehidupan seks pernikahan							Total
	2	9	16	23	29	34	38	
1	0	1	0	1	1	1	0	4
2	1	0	0	1	1	0	0	3
3	0	1	0	0	0	0	1	2
4	1	1	1	1	1	1	1	7
5	0	1	0	1	1	1	0	4
6	1	1	1	1	1	1	0	6
7	1	1	1	1	1	1	0	6
8	0	0	1	1	1	0	1	4
9	0	1	0	1	0	1	0	3
10	1	1	1	0	0	1	1	5
11	1	1	1	1	1	1	1	7
12	1	1	1	1	1	1	0	6
13	1	1	1	1	1	0	1	6
14	0	1	1	0	0	0	0	2
15	1	1	1	1	1	0	1	6
16	0	1	1	0	0	0	0	2
17	1	1	0	0	0	1	1	4
18	0	0	1	1	1	1	1	5
19	1	1	1	1	1	1	1	7
20	1	1	1	1	1	1	0	6

63	1	1	1	1	1	1	1	7
64	1	1	1	0	1	1	1	6
65	1	1	1	1	1	1	1	7
66	1	1	1	1	1	1	1	7
67	1	1	1	1	0	0	1	5
68	0	1	0	1	0	1	1	4
69	1	1	1	1	1	1	1	7
70	0	0	1	0	1	1	1	4
71	0	1	1	1	1	1	1	6
72	0	0	1	0	1	1	1	4
73	1	1	1	0	1	0	1	5
74	0	1	0	1	0	1	1	4
75	1	1	1	0	1	1	0	5
76	1	1	1	1	1	1	1	7
77	1	1	1	1	0	0	1	5
78	1	1	1	1	1	1	1	7
79	1	1	1	0	0	1	1	5
80	0	0	1	0	1	1	1	4
81	1	1	1	1	1	1	1	7
82	1	1	1	1	1	1	0	6
83	0	1	0	1	0	1	0	3
84	0	1	0	1	0	1	1	4
85	1	1	1	1	1	1	1	7
86	0	0	1	0	1	1	1	4
87	1	1	1	0	1	1	0	5
88	0	1	1	1	1	0	0	4
89	1	1	0	1	1	1	1	6
90	0	0	1	0	1	1	1	4
91	0	1	1	1	1	1	1	6
92	0	0	1	0	1	1	1	4
93	1	1	1	0	1	0	1	5
94	1	1	1	1	1	1	1	7
95	0	0	0	1	0	1	1	3
96	0	1	1	1	1	1	1	6

2	1	1	1	0	1	0	1	5
3	0	1	1	1	1	0	0	4
4	1	1	1	1	1	1	0	6
5	0	0	1	0	1	1	1	4
6	1	1	1	1	1	1	1	7
7	1	1	1	1	1	1	1	7
8	1	1	0	0	0	1	1	4
9	1	0	1	0	1	0	1	4
10	1	1	1	1	1	1	0	6
11	1	1	1	1	1	1	1	7
12	1	1	1	1	1	1	1	7
13	1	1	1	1	1	1	1	7
14	1	1	0	0	0	0	0	2
15	1	1	1	1	1	1	1	7
16	0	1	0	0	1	0	0	2
17	1	1	1	0	1	1	0	5
18	1	1	1	1	1	1	1	7
19	1	1	1	1	1	1	1	7
20	1	1	1	1	1	1	1	7
21	1	1	1	0	1	1	1	6
22	0	0	1	1	0	0	1	3
23	1	1	1	1	1	1	1	7
24	1	1	1	0	1	1	1	6
25	1	1	1	1	1	1	1	7
26	1	1	1	1	1	1	1	7
27	1	1	1	1	1	0	0	5
28	1	1	1	1	1	1	1	7
29	1	1	1	0	1	1	0	5
30	1	1	1	1	1	1	1	7
31	1	1	1	1	1	1	0	6
32	1	1	1	1	1	1	1	7
33	0	1	1	1	1	1	0	5
34	1	0	1	0	1	1	1	5
35	1	1	0	1	0	1	1	5
36	0	0	1	1	0	0	1	3
37	1	1	1	1	1	1	1	7
38	0	0	1	0	1	1	1	4
39	1	1	1	0	1	0	1	5
40	1	1	1	1	1	0	0	5
41	1	0	1	0	1	1	1	5
42	1	1	0	1	1	1	0	5
43	1	1	0	1	0	1	1	5

**3. Faktor Kesamaan Status  
Pernikahan**

Sbjk	Faktor Kesamaan Status Pernikahan							Total
	3	10	17	24	30	35	39	
1	0	0	1	0	1	1	1	4

44	1	1	1	1	1	1	1	7
45	0	1	1	1	1	1	0	5
46	1	1	1	0	1	1	0	5
47	1	1	0	1	1	1	1	6
48	1	1	0	0	1	0	1	4
49	1	1	0	1	1	1	1	6
50	0	1	0	0	1	0	1	3
51	1	0	0	1	1	0	1	4
52	1	1	1	1	0	0	1	5
53	1	1	0	1	1	0	0	4
54	1	1	1	1	0	0	1	5
55	1	1	0	1	1	0	1	5
56	1	0	1	0	1	1	1	5
57	1	0	0	1	1	0	1	4
58	1	1	1	1	0	0	1	5
59	1	1	0	1	1	0	0	4
60	1	1	1	1	0	0	1	5
61	0	1	1	1	1	1	0	5
62	1	1	0	1	1	0	1	5
63	1	1	0	1	1	0	1	5
64	1	0	0	1	1	1	1	5
65	1	1	1	1	1	1	1	7
66	1	1	0	1	1	0	1	5
67	1	1	0	1	1	1	1	6
68	1	0	0	1	1	1	0	4
69	1	1	1	1	1	1	1	7
70	0	0	0	1	1	0	0	2
71	1	0	1	0	1	1	1	5
72	0	0	0	1	1	0	0	2
73	1	0	0	0	0	0	0	1
74	1	0	0	1	1	1	0	4
75	1	1	0	1	1	0	0	4
76	1	1	1	1	0	0	1	5
77	1	1	0	1	1	1	1	6
78	1	1	0	1	0	1	1	5
79	0	1	1	1	1	1	0	5
80	0	0	0	1	1	0	0	2
81	1	1	0	1	1	0	1	5
82	0	1	1	1	1	1	1	6
83	1	0	1	0	1	0	1	4
84	1	0	1	0	1	0	1	4
85	1	1	1	1	1	1	1	7

86	0	0	0	1	1	0	0	2
87	1	1	0	1	1	0	0	4
88	0	0	0	0	1	1	0	2
89	1	1	1	0	1	1	1	6
90	0	0	0	1	1	0	0	2
91	1	0	1	0	1	1	1	5
92	0	0	0	1	1	0	0	2
93	1	0	0	0	0	0	0	1
94	1	1	0	1	1	0	1	5
95	0	0	0	1	0	0	1	2
96	1	0	1	0	1	1	1	5

#### 4. Faktor Kepenuhan Yang Harus

#### Dipenuhi

Sbjk	Faktor Kepenuhan Yang Harus Dipenuhi								Total
	4	11	18	25	31	36	40	42	
1	0	0	0	1	1	0	0	0	2
2	1	0	0	0	0	0	0	0	1
3	1	0	0	0	1	1	0	1	4
4	1	1	1	1	1	0	1	0	6
5	0	0	0	1	1	0	0	0	2
6	1	1	1	1	1	1	1	0	7
7	1	1	0	1	1	0	1	0	5
8	0	1	0	1	1	0	0	1	4
9	1	0	1	0	1	0	1	1	5
10	1	1	1	1	1	1	1	1	8
11	1	1	0	1	1	0	1	0	5
12	1	1	1	1	1	1	1	1	8
13	1	1	0	1	1	1	1	1	7
14	1	1	0	0	1	0	1	0	4
15	1	1	0	1	1	1	1	1	7
16	1	1	0	0	1	0	1	1	5
17	1	0	0	1	1	0	1	1	5
18	1	1	1	1	1	1	1	1	8
19	1	1	0	1	1	0	1	1	6
20	1	1	0	1	1	0	1	0	5
21	1	0	0	1	1	1	1	1	6
22	0	0	1	0	0	0	1	1	3
23	1	0	1	0	1	1	1	0	5
24	0	1	1	1	0	1	1	1	6

25	1	1	0	1	0	1	1	1	6
26	1	0	1	0	1	1	1	0	5
27	1	1	1	1	1	1	1	1	8
28	1	1	1	1	0	0	1	1	6
29	1	1	0	1	1	0	0	0	4
30	1	1	1	1	0	0	1	1	6
31	1	1	0	1	1	0	1	1	6
32	1	0	1	0	1	1	1	0	5
33	1	1	1	1	1	1	1	1	8
34	1	1	1	0	1	1	1	1	7
35	1	1	1	0	1	1	1	1	7
36	0	0	1	0	0	0	1	1	3
37	1	0	1	0	1	1	1	0	5
38	0	0	0	1	1	0	0	0	2
39	1	0	0	0	0	0	0	1	2
40	1	1	1	1	1	1	1	1	8
41	1	1	1	0	1	1	1	1	7
42	1	1	0	1	0	1	1	1	6
43	0	1	1	1	0	0	1	1	5
44	1	1	1	1	0	0	1	1	6
45	1	1	1	1	1	1	1	1	8
46	1	1	0	1	1	0	0	0	4
47	0	1	1	1	1	0	1	1	6
48	1	0	0	1	0	0	1	1	4
49	1	1	1	1	1	0	1	1	7
50	1	0	0	1	0	0	1	1	4
51	1	0	0	0	0	0	1	1	3
52	1	1	0	0	1	1	1	0	5
53	1	0	0	0	0	0	1	1	3
54	1	1	0	0	1	1	1	0	5
55	1	1	1	1	1	0	1	1	7
56	1	1	1	0	1	1	0	0	5
57	1	0	0	0	0	0	1	1	3
58	1	1	0	0	1	1	1	0	5
59	1	0	0	0	0	0	1	1	3
60	1	1	0	0	1	1	1	0	5
61	1	1	1	1	1	1	1	1	8
62	1	1	1	1	0	0	1	1	6
63	1	1	1	1	0	0	1	1	6
64	1	0	1	1	0	0	1	1	5
65	1	1	1	1	1	1	1	1	8
66	1	1	1	1	1	0	1	1	7

67	1	1	1	1	0	0	1	1	6
68	0	1	1	1	1	0	1	0	5
69	1	1	1	1	1	1	1	1	8
70	1	0	0	0	0	0	1	1	3
71	1	1	1	0	1	1	0	0	5
72	1	0	0	0	0	0	1	1	3
73	1	0	0	0	0	0	1	1	3
74	0	1	1	1	1	0	1	0	5
75	1	0	0	0	0	0	1	1	3
76	1	1	0	0	1	1	1	0	5
77	1	1	1	1	0	0	1	1	6
78	0	1	1	1	0	0	1	1	5
79	1	1	1	1	1	1	1	1	8
80	1	0	0	0	0	0	1	1	3
81	1	1	1	1	1	0	1	1	7
82	1	1	0	0	0	1	1	0	4
83	1	0	1	0	1	0	1	1	5
84	1	0	1	0	1	0	1	1	5
85	1	1	1	1	1	1	1	1	8
86	1	0	0	0	0	0	1	1	3
87	1	0	0	0	0	0	1	1	3
88	1	1	0	0	1	0	0	0	3
89	0	1	1	1	0	1	1	1	6
90	1	0	0	0	0	0	1	1	3
91	1	1	1	0	1	1	0	0	5
92	1	0	0	0	0	0	1	1	3
93	1	0	0	0	0	0	0	1	2
94	1	1	1	1	1	0	1	1	7
95	1	0	0	0	1	1	0	0	3
96	1	1	1	0	1	1	0	0	5

## 5. Faktor Keluarga Pasangan

Sbjk	Faktor Keluarga Pasangan								Total
	5	12	19	26	32	37	41	43	
1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
2	1	0	0	0	0	0	0	0	1
3	1	1	0	0	1	0	0	0	3
4	1	1	1	1	1	0	0	1	6
5	0	0	0	0	0	0	1	1	2
6	1	1	1	1	1	1	0	0	6
7	1	1	1	1	1	0	1	1	7

8	1	0	1	1	1	0	0	0	4
9	1	0	0	0	0	1	1	0	3
10	0	1	0	0	0	1	1	0	3
11	1	1	1	1	1	0	1	1	7
12	0	1	1	1	1	1	1	1	7
13	1	1	1	1	1	0	1	1	7
14	0	0	0	1	0	0	1	1	3
15	1	1	1	1	1	0	1	1	7
16	0	0	0	1	0	1	1	0	3
17	0	0	0	0	0	0	1	1	2
18	1	1	1	1	1	1	1	1	8
19	0	1	1	1	0	0	1	1	5
20	0	1	1	1	0	0	1	1	5
21	0	0	1	1	0	0	1	1	4
22	0	0	0	1	1	0	1	1	4
23	1	1	1	0	1	1	0	0	5
24	1	0	1	1	1	1	1	1	7
25	0	1	1	1	0	0	1	1	5
26	1	1	1	0	1	1	0	0	5
27	1	1	1	1	1	0	1	1	7
28	0	1	0	0	1	1	1	0	4
29	0	0	0	0	0	0	1	1	2
30	0	1	0	0	1	1	1	0	4
31	1	1	1	1	1	0	1	1	7
32	1	1	1	0	1	1	0	0	5
33	0	1	0	0	0	1	1	0	3
34	1	0	1	0	1	1	1	1	6
35	1	1	1	0	1	1	1	0	6
36	0	0	0	1	1	0	1	1	4
37	1	1	1	0	1	1	0	0	5
38	0	0	0	0	0	0	1	1	2
39	1	0	0	0	0	0	1	0	2
40	1	1	1	1	1	0	1	1	7
41	1	0	1	0	1	1	1	1	6
42	0	1	0	1	1	1	0	1	5
43	1	1	1	0	1	1	1	1	7
44	0	1	0	0	1	1	1	0	4
45	0	1	0	0	0	1	1	0	3
46	0	0	0	0	0	0	1	1	2
47	1	1	1	0	1	1	1	1	7
48	1	0	1	0	1	0	0	1	4
49	1	1	1	0	1	1	1	1	7

50	1	0	1	0	1	0	1	1	5
51	0	1	1	0	1	1	1	1	6
52	1	1	1	1	1	1	1	1	8
53	1	1	1	0	1	0	0	0	4
54	1	1	1	1	1	1	1	1	8
55	1	1	1	0	1	1	1	1	7
56	0	0	0	1	0	0	0	0	1
57	0	1	1	0	1	1	1	1	6
58	1	1	1	1	1	1	1	1	8
59	1	1	1	0	1	0	0	0	4
60	1	1	1	1	1	1	1	1	8
61	0	1	0	0	0	1	1	0	3
62	1	1	1	0	1	1	1	1	7
63	1	1	1	0	1	0	0	0	4
64	0	1	1	0	1	1	1	1	6
65	1	1	1	1	1	0	0	0	5
66	1	1	1	0	1	0	0	0	4
67	1	1	1	0	1	0	0	1	5
68	1	0	1	1	1	1	1	1	7
69	1	1	1	1	1	0	0	0	5
70	0	1	1	0	1	0	0	0	3
71	0	0	0	1	0	0	0	0	1
72	0	1	1	0	1	0	0	0	3
73	0	0	0	0	0	0	1	0	1
74	1	0	1	1	1	1	1	1	7
75	1	1	1	0	1	0	0	0	4
76	1	1	1	1	1	1	1	1	8
77	1	1	1	0	1	0	1	1	6
78	1	1	1	0	1	1	1	1	7
79	0	1	0	0	0	1	1	0	3
80	0	1	1	0	1	0	0	0	3
81	1	1	1	0	1	1	1	1	7
82	1	1	1	1	1	1	1	1	8
83	1	0	0	0	0	1	1	0	3
84	1	0	0	0	0	1	1	1	4
85	1	1	1	1	1	0	0	0	5
86	0	1	1	0	1	0	0	0	3
87	1	1	1	0	1	0	0	0	4
88	0	0	0	0	0	1	1	1	3
89	1	0	1	1	1	1	1	1	7
90	0	1	1	0	1	0	0	0	3
91	0	0	0	1	0	0	0	0	1



92	0	1	1	0	1	0	0	0	3
93	0	0	0	0	0	0	1	1	2
94	1	1	1	0	1	0	0	0	4

95	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
96	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1



## 6. Faktor Jumlah Anak

Sbjk	Faktor Jumlah Anak			Total
	6	13	20	
1	0	1	1	2
2	1	0	0	1
3	1	0	0	1
4	1	1	1	3
5	0	1	1	2
6	1	1	1	3
7	1	1	1	3
8	1	1	0	2
9	0	0	1	1
10	0	1	1	2
11	1	1	1	3
12	0	1	1	2
13	1	1	1	3
14	0	0	1	1
15	1	1	1	3
16	0	0	1	1
17	0	1	1	2
18	0	0	1	1
19	0	1	1	2
20	0	1	1	2
21	0	1	1	2
22	0	0	1	1
23	1	0	0	1
24	1	1	1	3
25	0	1	1	2
26	1	0	0	1
27	1	1	1	3
28	0	1	1	2
29	0	1	1	2
30	0	1	1	2
31	1	1	1	3
32	1	0	0	1
33	0	1	1	2
34	1	1	1	3
35	1	1	1	3
36	0	0	1	1
37	1	0	0	1
38	0	1	1	2
39	1	0	0	1

40	1	1	1	3
41	1	1	1	3
42	1	0	1	2
43	1	0	1	2
44	0	1	1	2
45	0	1	1	2
46	0	1	1	2
47	1	1	0	2
48	0	0	0	0
49	1	1	0	2
50	0	0	0	0
51	1	0	1	2
52	1	0	1	2
53	1	0	1	2
54	1	0	1	2
55	1	1	1	3
56	0	1	0	1
57	1	0	1	2
58	1	0	1	2
59	1	0	1	2
60	1	0	1	2
61	0	1	1	2
62	1	0	1	2
63	1	0	1	2
64	1	0	1	2
65	1	1	1	3
66	1	1	1	3
67	1	0	1	2
68	1	1	1	3
69	1	1	1	3
70	0	0	1	1
71	0	1	0	1
72	0	0	1	1
73	1	1	0	2
74	1	1	1	3
75	1	0	1	2
76	1	0	1	2
77	1	0	1	2
78	1	0	1	2
79	0	1	1	2
80	0	0	1	1
81	1	1	1	3

82	1	0	1	2
83	0	0	1	1
84	0	0	1	1
85	1	1	1	3
86	0	0	1	1
87	1	0	1	2
88	0	1	0	1
89	1	1	1	3
90	0	0	1	1

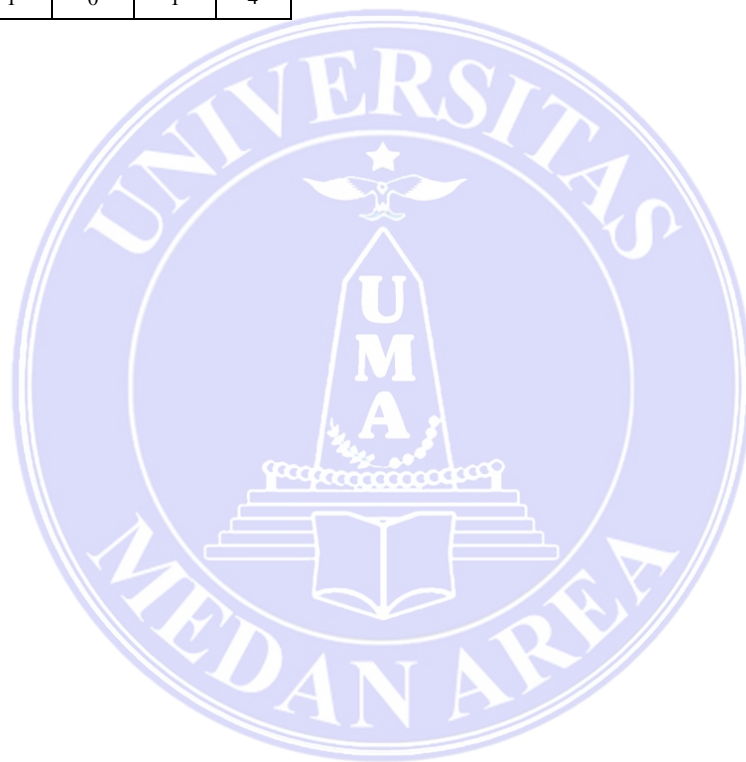
91	0	1	0	1
92	0	0	1	1
93	1	1	0	2
94	1	1	1	3
95	0	0	1	1
96	0	1	0	1

**7. Faktor Aktivitas Rekreasi**

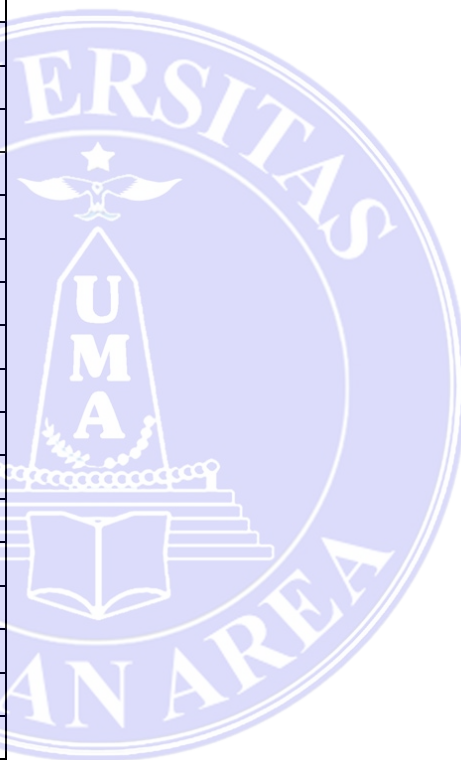
Sbjk	Faktor Aktivitas Rekreasi					Total
	7	14	21	27	33	
1	0	0	1	1	1	3
2	1	1	0	1	0	3
3	1	1	0	1	0	3
4	0	1	1	1	1	4
5	1	0	1	1	1	4
6	1	1	1	1	1	5
7	1	1	1	1	1	5
8	1	1	0	0	0	2
9	0	0	1	0	1	2
10	1	0	1	1	1	4
11	0	1	1	1	1	4
12	1	0	1	1	1	4
13	0	1	0	1	1	3
14	1	0	0	0	1	2
15	1	1	0	1	1	4
16	1	0	0	0	1	2
17	1	0	1	1	1	4
18	1	1	1	1	1	5
19	1	0	1	1	1	4
20	1	0	1	1	1	4
21	1	0	1	1	1	4
22	0	1	1	1	0	3
23	1	1	0	1	0	3
24	1	1	1	1	1	5

25	1	0	1	1	1	4
26	1	1	0	1	0	3
27	1	1	1	1	0	4
28	1	0	1	1	1	4
29	1	0	1	1	1	4
30	1	0	1	1	1	4
31	1	1	1	0	1	4
32	1	1	0	1	0	3
33	1	0	1	1	1	4
34	1	1	0	1	1	4
35	1	1	1	0	1	4
36	0	1	1	1	0	3
37	1	1	0	1	0	3
38	1	0	1	1	1	4
39	1	1	0	1	0	3
40	1	1	1	1	0	4
41	1	1	0	1	1	4
42	1	1	1	1	1	5
43	1	1	1	1	1	5
44	1	0	1	1	1	4
45	1	0	1	1	1	4
46	1	0	1	1	1	4
47	0	0	1	1	0	2
48	0	0	0	0	0	0
49	0	0	1	1	0	2
50	0	0	0	0	0	0

51	1	0	1	1	1	4
52	1	1	1	1	1	5
53	1	1	1	0	1	4
54	1	1	1	1	1	5
55	1	1	1	1	1	5
56	0	0	1	0	0	1
57	1	0	1	1	1	4
58	1	1	1	1	1	5
59	1	1	1	0	1	4
60	1	1	1	1	1	5
61	1	0	1	1	1	4
62	1	1	1	1	1	5
63	1	1	1	0	1	4



64	1	1	1	1	1	5
65	1	1	1	0	1	4
66	1	1	1	0	1	4
67	1	1	1	0	1	4
68	0	0	0	1	1	2
69	1	1	1	0	1	4
70	1	0	1	0	1	3
71	0	0	1	0	0	1
72	1	0	1	0	1	3
73	0	0	0	0	0	0
74	0	0	0	1	1	2
75	1	1	1	0	1	4
76	1	1	1	1	1	5
77	1	1	1	0	1	4
78	1	1	1	1	1	5
79	1	0	1	1	1	4
80	1	0	1	0	1	3
81	1	1	1	1	1	5
82	1	1	1	1	1	5
83	0	0	1	0	1	2
84	0	0	1	0	1	2
85	1	1	1	0	1	4
86	1	0	1	0	1	3
87	1	1	1	0	1	4
88	0	0	0	1	0	1
89	1	1	1	1	1	5
90	1	0	1	0	1	3
91	0	0	1	0	0	1
92	1	0	1	0	1	3
93	0	0	0	0	0	0
94	1	1	1	0	1	4
95	0	0	1	0	1	2
96	0	0	1	0	0	1





**LAMPIRAN G**  
**UJI NORMALITAS**



## UJI NORMALITAS SEBARAN

## Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kepuasanpernikahan	96	100.0%	0	0.0%	96	100.0%

## Descriptives

		Statistic	Std. Error
kepuasanpernikahan	Mean	24.5000	1.00645
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	22.5019	
	Upper Bound	26.4981	
	5% Trimmed Mean	24.5000	
	Median	24.5000	
	Variance	97.242	
	Std. Deviation	9.86114	
	Minimum	5.00	
	Maximum	44.00	
	Range	39.00	
	Interquartile Range	13.75	
	Skewness	.057	.246
	Kurtosis	-.805	.488

## Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kepuasanpernikahan	.079	96	.170	.974	96	.057

a. Lilliefors Significance Correction

Hasilujinormalitassebaranmenunjukkanbahwa data kepuasanpernikahanmemilikidistribusi data yang normal. Hal iniditunjukkanolehkoefisien Kolmogorov-Smirnov sebesar 0.079dengan  $p > 0,05$

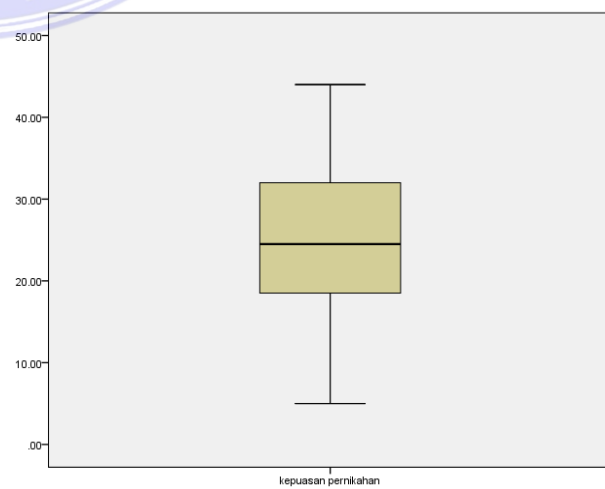
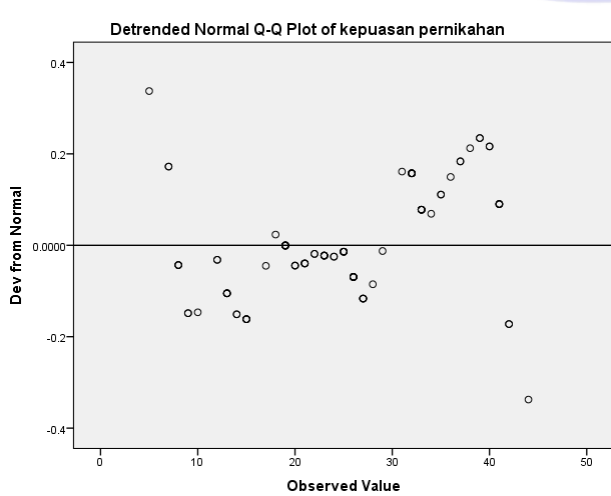
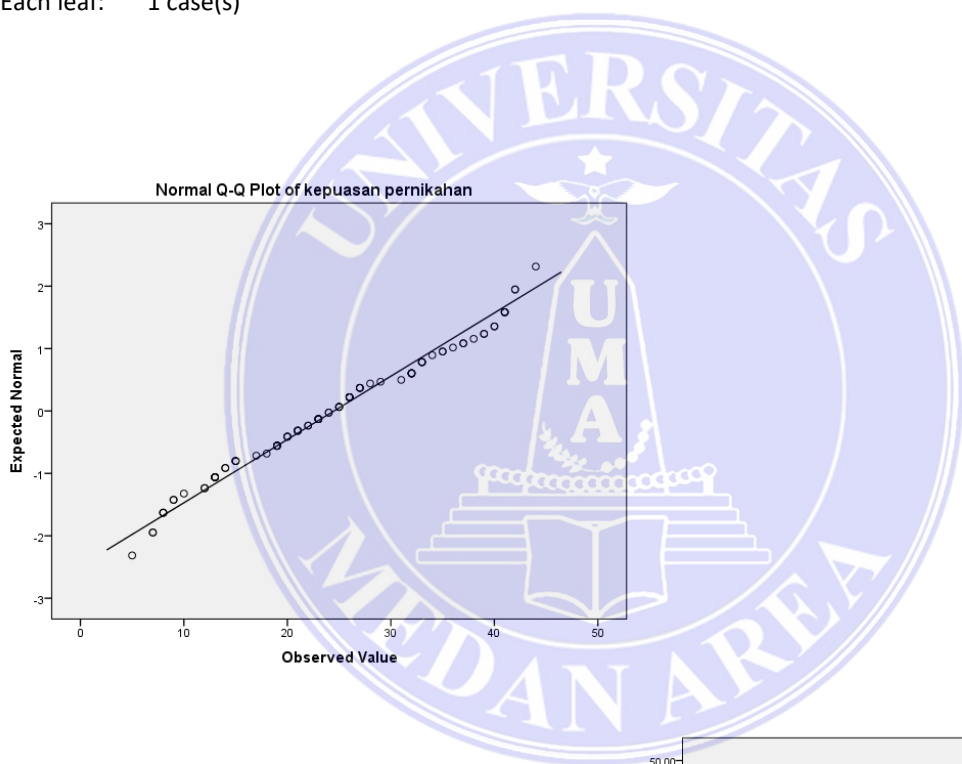
kepuasan pernikahan Stem-and-Leaf Plot

Frequency Stem & Leaf

```

.00  0 .
8.00  0 . 57788899
10.00  1 . 022333344
13.00  1 . 5555789999999
17.00  2 . 0001111223333344
18.00  2 . 555556666666777789
13.00  3 . 1222222333334
8.00   3 . 55677899
9.00   4 . 001111224
    
```

Stem width: 10.00  
 Each leaf: 1 case(s)





## UJI LINIERITAS ANTAR VARIABEL

## Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KEPUASAN PERNIKAHAN * AKTIVITAS REKREASI	96	100,0%	0	,0%	96	100,0%
KEPUASAN PERNIKAHAN * KELUARGA PASANGAN	96	100,0%	0	,0%	96	100,0%
KEPUASAN PERNIKAHAN * KEBUTUHAN YANG HARUS DIPENUHI	96	100,0%	0	,0%	96	100,0%
KEPUASAN PERNIKAHAN * KESAMAAN STATUS	96	100,0%	0	,0%	96	100,0%
KEPUASAN PERNIKAHAN * KR HIDUPAN SEKS	96	100,0%	0	,0%	96	100,0%
PERNIKAHAN KELUARGA KEPUASAN PERNIKAHAN * KOMUNIKASI	96	100,0%	0	,0%	96	100,0%
KEPUASAN PERNIKAHAN * JUMLAH ANAK	96	100,0%	0	,0%	96	100,0%

## Kepuasan Pernikahan \* Komunikasih dalam Keluarga

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEPUASANPE RNIKAHAN * KOMUNIKASI	Between Groups	(Combined) Linearity	5514.423	5	1102.885	21.885	.000
HDALAMKEL UARGA	Within Groups	Deviation from Linearity	5081.838	1	5081.838	100.840	.000
			432.584	4	108.146	2.146	.082
	Total		4535.536	90	50.395		
			10049.958	95			

## Kepuasan Pernikahan \* Kehidupan Seks Pernikahan

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEPUASANPER NIKAHAN * KEHIDUPANSE KSPERNIKAHA N	Between Groups	(Combined)	3497.784	6	582.964	7.919	.000
		Linearity	3255.177	1	3255.177	44.216	.000
		Deviation from Linearity	242.607	5	48.521	.659	.655
	Within Groups		6552.175	89	73.620		
	Total		10049.958	95			

## Kepuasan Pernikahan \* Kesamaan Status Pernikahan

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEPUASANPE RNIKAHAN * KESAMAANST ATUSPERNIK AHAN	Between Groups	(Combined)	4548.016	6	758.003	12.262	.000
		Linearity	3640.091	1	3640.091	58.883	.000
		Deviation from Linearity	907.925	5	181.585	2.937	.017
	Within Groups		5501.942	89	61.820		
	Total		10049.958	95			

## Kepuasan Pernikahan \* Keluarga Pasangan

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEPUASANPE RNIKAHAN * KELUARGAPA SANGAN	Between Groups	(Combined)	3932.160	7	561.737	8.080	.000
		Linearity	3713.460	1	3713.460	53.415	.000
		Deviation from Linearity	218.700	6	36.450	.524	.788
	Within Groups		6117.798	88	69.520		
	Total		10049.958	95			

**Kepuasan Pernikahan \* Kebutuhan Pasangan**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEPUASANPE RNIKAHAN * KEBUTUHAN PASANGAN	Between Groups	(Combined) Linearity	6074.077	7	867.725	19.206	.000
		Deviation from Linearity	5623.817	1	5623.817	124.475	.000
			450.260	6	75.043	1.661	.140
	Within Groups		3975.881	88	45.180		
	Total		10049.958	95			

**Kepuasan Pernikahan \* Jumlah Anak**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEPUASANPE RNIKAHAN * JUMLAHANA K	Between Groups	(Combined) Linearity	4160.920	3	1386.973	21.668	.000
		Deviation from Linearity	4150.838	1	4150.838	64.845	.000
			10.082	2	5.041	.079	.924
	Within Groups		5889.039	92	64.011		
	Total		10049.958	95			

**Kepuasan Pernikahan \* Aktivitas Rekreasi**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KEPUASANPE RNIKAHAN * AKTIVITASRE KREASI	Between Groups	(Combined) Linearity	4624.439	5	924.888	15.342	.000
		Deviation from Linearity	3229.129	1	3229.129	53.566	.000
			1395.310	4	348.827	5.786	.000
	Within Groups		5425.519	90	60.284		
	Total		10049.958	95			





**LAMPIRAN I**  
**ANALISIS REGRESI**

## Regression

## Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kepuasan pernikahan	28.2813	8.68599	96
komunikasi dalam keluarga	3.7083	1.34491	96
kehidupan seks dalam pernikahan	5.1771	1.54916	96
kesamaan status	4.8958	1.59261	96
kebutuhan yang harus dipenuhi	5.0938	1.92533	96
keluarga pasangan	4.6563	2.04594	96
jumlah anak	1.9167	.77686	96
aktivitas rekreasi	3.4479	1.30481	96

## Correlations

		kepuasan pernikahan	komunikasi dalam keluarga	kehidupan seks dalam pernikahan	kesamaan status	kebutuhan yang harus dipenuhi	keluarga pasangan	jumlah anak	aktivitas rekreasi
Pearson Correlation	kepuasan pernikahan	1.000	.543	.567	.450	.676	.600	.472	.463
	komunikasi dalam keluarga	.543	1.000	.758	.507	.368	.518	.611	.447
	kehidupan seks dalam pernikahan	.567	.758	1.000	.494	.308	.478	.642	.554
	kesamaan status	.450	.507	.494	1.000	.274	.457	.435	.489
	kebutuhan yang harus dipenuhi	.676	.368	.308	.274	1.000	.265	.252	.163
	keluarga pasangan	.600	.518	.478	.457	.265	1.000	.518	.571
	jumlah anak	.472	.611	.642	.435	.252	.518	1.000	.567
	aktivitas rekreasi	.463	.447	.554	.489	.163	.571	.567	1.000
	Sig. (1-tailed)	kepuasan pernikahan	.	.000	.000	.000	.000	.000	.000
komunikasi dalam keluarga		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
kehidupan seks dalam pernikahan		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
kesamaan status		.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000
kebutuhan yang harus dipenuhi		.000	.000	.001	.003	.	.005	.007	.056
keluarga pasangan		.000	.000	.000	.000	.005	.	.000	.000
jumlah anak		.000	.000	.000	.000	.007	.000	.	.000
aktivitas rekreasi		.000	.000	.000	.000	.056	.000	.000	.
N		kepuasan pernikahan	96	96	96	96	96	96	96
	komunikasi dalam keluarga	96	96	96	96	96	96	96	96
	kehidupan seks dalam pernikahan	96	96	96	96	96	96	96	96
	kesamaan status	96	96	96	96	96	96	96	96
	kebutuhan yang harus dipenuhi	96	96	96	96	96	96	96	96
	keluarga pasangan	96	96	96	96	96	96	96	96
	jumlah anak	96	96	96	96	96	96	96	96
	aktivitas rekreasi	96	96	96	96	96	96	96	96

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	aktivitasrekreasi , kebutuhan yang harusdipenuhi, kesamaan status, komunikasidalamkeluarga, keluargapasangan, jumlahanak, kehidupanseksdalampernikahan b		Enter

- a. Dependent Variable: kepuasanpernikahan  
b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.834 <sup>a</sup>	.696	.671	4.97889

- a. Predictors: (Constant), aktivitasrekreasi, kebutuhan yang harusdipenuhi, kesamaan status, komunikasidalamkeluarga, keluargapasangan, jumlahanak, kehidupanseksdalampernikahan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4985.942	7	712.277	28.733	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2181.464	88	24.789		
	Total	7167.406	95			

- a. Dependent Variable: kepuasanpernikahan  
b. Predictors: (Constant), aktivitasrekreasi, kebutuhan yang harusdipenuhi, kesamaan status, komunikasidalamkeluarga, keluargapasangan, jumlahanak, kehidupanseksdalampernikahan

Dari hasil analisis regresi ditemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara aktivitas rekreasi, kebutuhan yang harus dipenuhi, kesamaan status, komunikasi dalam keluarga,

keluargapasangan,  
jumlahanakdankehidupanseksdalampernikahan. Hal  
iniditunjukkanolehkoefisien $F_{reg}= 28,733$  dengan  $p < 0,05$

Coefficients <sup>a</sup>								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	1.916	2.133		.898	.371			
1 komunikasidalamkeluarga	-.153	.637	-.024	-.240	.811	.543	-.026	-.014
kehidupanseksdalampernikahan	1.241	.561	.221	2.211	.030	.567	.229	.130
kesamaan status	.181	.403	.033	.449	.655	.450	.048	.026
kebutuhan yang harusdipenuhi	2.316	.289	.513	8.017	.000	.676	.650	.471
keluargapasangan	1.339	.333	.315	4.015	.000	.600	.393	.236
jumlahanak	-.059	.948	-.005	-.062	.951	.472	-.007	-.004
aktivitasrekreasi	.494	.550	.074	.899	.371	.463	.095	.053

a. Dependent Variable: kepuasanpernikahan

Dari hasil analisis parsial diketahui bahwa factor yang memberikan kontribusi paling besar terhadap kepuasan pernikahan adalah kebutuhan yang harus dipenuhi ( $r_{xy} = 0,650$ ;  $\beta = 0,513$ ); keluargapasangan ( $r_{xy} = 0,393$ ;  $\beta = 0,315$ ); kehidupan seks dalam pernikahan ( $r_{xy} = 0,229$ ;  $\beta = 0,221$ )

## LAMPIRAN J SURAT PENELITIAN





# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223  
 Kampus II : Jalan Seabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122  
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 63 /FPSU/01.10/IX/2017  
 Lampiran : -  
 Hal : Pengambilan Data

Medan, 22 September 2017

Yth, Bapak Lurah Harjosari I Medan  
 Jl. Garu III, Kel. Harjosari I, Kec. Medan Amplas,  
 Medan, Sumatera Utara  
 Di  
 Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:


Nama : Harnita Sari R.Ginting  
 NPM : 13 860 0312  
 Program Studi : Ilmu Psikologi  
 Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di Kelurahan Harjosari I Medan Jl. Garu III, Kel. Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Medan, Sumatera Utara guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Faktor-Faktor Kepuasan Pernikahan Pada Masyarakat Kelurahan Harjosari I Medan*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Schubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di Kelurahan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
 Zahdi Budiman, S.Psi, M.Psi

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip







**PEMERINTAH KOTA MEDAN  
KECAMATAN MEDAN AMPLAS  
KELURAHAN HARJOSARI I**

. Garu III No. 34 Medan. Telp. (061) 7873895

Medan, 27 - 10 - 2017

Nomor : 070/149  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : **Masa penelitian**

Kepada  
**Dekan Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area**  
di-  
Medan

**an. Harnita Sari R. Ginting**

1. Sehubungan dengan surat kami sebelumnya No: 070/118 tanggal 2 Oktober 2017 perihal izin penelitian atas nama mahasiswa berikut ini:  
Nama : HARNITA SARI R GINTING  
NIM : 138600312  
Fakultas : Psikologi  
Judul skripsi : Faktor-faktor kepuasan pernikahan pada masyarakat Kelurahan Harjosari I Medan
2. Untuk hal tersebut, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di wilayah Kelurahan Harjosari I mulai tanggal 22 September 2017 dan selesai pada tanggal 2 Oktober 2017.
3. Demikian disampaikan untuk urusan selanjutnya.



**LURAH HARJOSARI I**

**SAHARA HARAHAHAP, AP**  
NIP.19731114 199403 2 003

Tembusan:

1. Camat Medan Amplas;
2. Ybs;
3. pertinggal \_\_\_\_\_



**LAMPIRAN K**  
**DOKUMENTASI**





**TAHUN 2017****JANUARI 2017**

LAPORAN PENDATAAN PERISTIWA NIKAH  
KECAMATAN MEDAN : MEDAN AMPLAS  
BULAN / TAHUN : JANUARI / 2017

Lampiran : F1

KELURAHAN	U M U R				S T A T U S						P E N D I D I K A N								R E K O M E N D A S I		D I S P E N S I			P E R K A W I N A N	
	21 THN KE ATAS		DI BAWAH 21 THN		JEJAKA	PERAWAN	DUDA		JANDA		LAKI-LAKI				WANITA				LAKI	WANITA	CAMAT	P.A	POLIGAMI	CAMPURAN	
	LK	PR	LK	PR			MATI	CERAI	MATI	CERAI	SD	SLTP	SLTA	PT	SD	SLTP	SLTA	PT							
31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	
AMPLAS	5	6	2	1	6	5	1	-	1	1	-	1	4	2	-	-	5	2	-	-	-	-	-	-	
SITIREJO II	6	5	1	2	7	4	-	-	2	1	-	-	5	2	-	-	4	3	-	-	-	-	-	-	
SITIREJO III	2	3	2	1	4	4	-	-	-	-	-	-	3	1	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	
HARJOSARI I	36	35	7	8	41	39	1	1	2	2	-	3	34	6	1	4	33	5	8	5	2	-	-	-	
HARJOSARI II	8	9	3	2	4	7	1	2	2	2	-	1	7	3	-	8	3	-	-	-	-	-	-	-	
TIMBANG DELI	3	3	-	-	3	3	-	-	-	-	-	-	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
BANGUN MULIA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
J U M L A H	60	61	15	14	69	62	3	3	7	6	-	5	55	15	1	12	52	10	8	5	2	-	-	-	

Medan, 31 Januari 2017  
Ka. KUA Kec. Medan Amplas

DRS. ALI SAHRA HUTAPEA  
NIP. 19661231 199503 1 006

**FEBRUARI 2017**

LAPORAN PENDATAAN PERISTIWA NIKAH  
KECAMATAN MEDAN : MEDAN AMPLAS  
BULAN / TAHUN : FEBRUARI / 2017

KELURAHAN	U M U R				S T A T U S						P E N D I D I K A N								R E K O M E N D A S I		D I S P E N S I			
	21 THN KE ATAS		DI BAWAH 21 THN		JEJAKA	PERAWAN	DUDA		JANDA		LAKI-LAKI				WANITA				LAKI	WANITA	CAMAT			
	LK	PR	LK	PR			MATI	CERAI	MATI	CERAI	SD	SLTP	SLTA	PT	SD	SLTP	SLTA	PT						
31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52			
AMPLAS	1	1	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-
SITI REJO II	3	3	-	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	-	-	3	-	-	-	-	-
SITI REJO III	3	4	1	-	2	3	1	1	-	1	-	-	2	2	-	-	-	3	1	-	-	-	-	-
HARJOSARI I	33	35	7	5	36	33	2	2	4	3	3	4	27	6	2	6	24	8	20	5	2	-	-	-
HARJOSARI II	12	10	4	6	11	12	3	2	2	2	1	2	9	4	2	4	8	2	-	-	-	-	-	-
TIMBANG DELI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BANGUN MULIA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
J U M L A H	52	53	12	11	53	52	6	5	6	6	4	6	41	13	4	10	39	11	20	5	-	-	-	-

**APRIL 2017**

Lampiran

LAPORAN PENDATAAN PERISTIWA NIKAH  
KECAMATAN MEDAN : MEDAN AMPLAS  
BULAN / TAHUN : APRIL / 2017

KELURAHAN	U M U R				S T A T U S								P E N D I D I K A N								R E K O M E N D A S I		D I S P E N S A S I	
	21 THN KE ATAS		DI BAWAH 21 THN		JEJAKA	PERAWAN	DUDA		JANDA		LAKI-LAKI				WANITA				LAKI	WANITA	CAMAT	P.A	POL	
	LK	PR	LK	PR			MATI	CERAI	MATI	CERAI	SD	SLTP	SLTA	PT	SD	SLTP	SLTA	PT						
31.	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53		
AMPLAS	5	6	2	1	4	5	2	1	1	1	-	1	4	2	-	-	5	2	-	-	-	-		
SITI REJO II	2	2	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	1	1	-	-	-	-		
SITI REJO III	1	1	1	1	2	2	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	1	1	-	-	-	-		
BARJOSARI I	24	27	9	6	29	30	2	2	2	1	2	3	20	8	2	7	15	9	32	13	2	-		
BARJOSARI II	10	9	4	5	9	11	2	3	2	1	-	2	8	4	-	3	7	4	-	-	-	-		
TIMBANG DELI	2	3	1	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	2	1	-	-	2	1	-	-	-		
BANGUN MULIA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
J U M L A H	44	48	17	13	49	53	6	6	5	3	2	6	36	17	2	10	31	18	32	13	2	-		

Medan, 28 Apr  
Kec. AMPLAS  
DRS. ALI SAH  
NIP. 1966122

**JUNI 2017**

LAPORAN PENDATAAN PERISTIWA NIKAH  
KECAMATAN MEDAN : MEDAN AMPLAS  
BULAN / TAHUN : JUNI / 2017

KELURAHAN	U M U R				S T A T U S								P E N D I D I K A N								R E K O M E N D A S I		D I S P E N S A S I	
	21 THN KE ATAS		DI BAWAH 21 THN		JEJAKA	PERAWAN	DUDA		JANDA		LAKI-LAKI				WANITA				LAKI	WANITA	CAMAT	POL		
	LK	PR	LK	PR			MATI	CERAI	MATI	CERAI	SD	SLTP	SLTA	PT	SD	SLTP	SLTA	PT						
31.	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52			
AMPLAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-			
SITI REJO II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	1	-			
SITI REJO III	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	-			
BARJOSARI I	4	5	1	1	5	5	-	-	-	-	-	-	3	2	-	-	4	1	6	1	-			
BARJOSARI II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	1	-			
TIMBANG DELI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	1	-			
BANGUN MULIA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
J U M L A H	4	5	1	1	5	5	-	-	-	-	-	-	3	2	-	-	4	1	21	5	-			

**AGUSTUS 2017**

LAPORAN PENDATAAN PERISTIWA NIKAH  
KECAMATAN MEDAN : MEDAN AMPLAS  
BULAN / TAHUN : AGUSTUS / 2017

KELURAHAN	U M U R				S T A T U S								P E N D I D I K A N								R E K O M E N D A S I		D I S P E N S I A S I	
	DI TENKE ATAS		DI BAWAH 21 THN		JEJAKA	PERAWAN	DUDA		JANDA		LAKI-LAKI				WANITA				LAKI	WANITA	CAMAT	PA		
	LK	PR	LK	PR			MATI	CERAI	MATI	CERAI	SD	SLTP	SLTA	PT	SD	SLTP	SLTA	PT						
32	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53		
AMPLAS	3	3	2	2	7	2	-	-	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	5	1	-	-		
SITI REJO II	3	2	1	2	5	3	-	-	-	-	-	-	4	2	-	2	2	-	8	3	-	-		
SITI REJO III	5	4	2	2	6	4	-	-	-	-	-	-	3	1	1	3	2	-	9	1	1	-		
HARJOSARI I	22	21	5	6	26	19	3	1	4	3	-	3	18	4	1	17	5	3	9	1	1	-		
HARJOSARI II	9	8	2	4	14	2	1	4	3	-	3	8	3	-	7	3	3	14	-	-	-	-		
TIMBANG DELI	4	3	2	3	6	4	-	-	1	-	-	-	2	2	3	-	3	4	-	5	2	-		
BANGUN MULIA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
JUMLAH	46	41	14	19	64	34	4	3	9	6	-	8	37	15	2	34	18	6	49	7	-	-		